



**PENGARUH PENJUALAN DAN BEBAN USAHA
TERHADAP LABA USAHA PADA PT. TOBA PULP
LESTARI TBK. TAHUN 2010-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**SITI ARMILA
NIM. 15 402 00094**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH PENJUALAN DAN BEBAN USAHA
TERHADAP LABA USAHA PADA PT. TOBA PULP
LESTARI TBK. TAHUN 2010-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**SITI ARMILA
NIM. 15 402 00094**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Ikhyannuddin'Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Rodame Monitorir Napitupulu, M. M
NIP. 19841130 201801 2 001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. SITI ARMILA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 04 November 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SITI ARMILA yang berjudul "**Pengaruh Penjualan Dan Beban Usaha Terhadap Laba Usaha Pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Tahun 2010-2018**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ikhsanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Rodame Monitorir Napitupulu, M. M
NIP. 19841130 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI ARMILA
NIM : 15 402 00094
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
JudulSkripsi : **Pengaruh Penjualan Dan Beban Usaha Terhadap Laba Usaha Pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Tahun 2010-2018.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 01 November 2019
Saya yang Menyatakan,



SITI ARMILA
NIM : 15 402 00094

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Armila
NIM : 15 402 00094
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang **Pengaruh Penjualan Dan Beban Usaha Terhadap Laba Usaha Pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Tahun 2010-2018.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 01 November 2019
Yang menyatakan,



SITI ARMILA
NIM. 15 402 00094



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Siti Armila
NIM : 15 402 00094
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JudulSkripsi : Pengaruh Penjualan dan Beban Usaha Terhadap Laba Usaha Pada PT.
Toba Pulp Lestari Tbk. Tahun 2010-2018

Ketua

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Anggota

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Dr. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

PelaksanaanSidangMunaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Selasa, 12 November 2019
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.15 WIB
Hasil/Nilai : 71,75 (B-)
IndeksPrestasiKumulatif (IPK) : 3,36
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

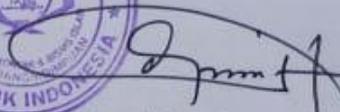
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penjualan Dan Beban Usaha Terhadap Laba Usaha Pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Tahun 2010-2018

NAMA : SITI ARMILA
NIM : 15 402 00094

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 18 November 2019




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
// NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : SITI ARMILA
NIM : 15 402 00094
Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan dan Beban Usaha terhadap Laba Usaha Pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Tahun 2010-2018

Berdasarkan penelitian ini data laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk, selalu mengalami fluktuasi setiap triwulan. Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini dilihat dari peningkatan dan penurunan penjualan dan beban usaha yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan laba usaha. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penjualan dan beban usaha berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk tahun 2010-2018. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penjualan dan beban usaha secara parsial dan simultan terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk tahun 2010-2018.

Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual oleh perusahaan yang seharusnya tidak termasuk dengan pajak penjualan. Beban usaha merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba bersih. Laba usaha menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien serta terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder melalui www.tobapulp.com. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2), serta uji t dan uji f. Kemudian dianalisis menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 23.

Berdasarkan hasil penelitian (Uji t) menyatakan dimana Secara parsial variabel penjualan memiliki pengaruh secara positif yang signifikan terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari, Tbk tahun 2010-2018, yang dibuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Secara parsial variabel beban usaha berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari, Tbk tahun 2010-2018, dapat dilihat pada $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan secara simultan penjualan dan beban usaha berpengaruh secara signifikan terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari, Tbk tahun 2010-2018 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Kata Kunci : Penjualan, Beban Usaha, Laba Usaha

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati, kesabaran dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Penjualan Dan Beban Usaha Terhadap Laba Usaha Pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Tahun 2010-2018”**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.A, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, sebagai dosen pembimbing I, saya ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M, sebagai dosen pembimbing II, peneliti ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk

memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.

6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta (Ayahanda Ali Muddin Rangkuti dan Ibunda tercinta Robiatul Adawiyah Pulungan) yang telah membimbing dan selalu berdoa yang tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan juga yang paling berjasa dalam hidup Peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material demi kesuksesan Peneliti. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan di beri balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Ny. Terimakasih kepada adik-adik tercinta (Anisa Putri Rangkuti, Ari Alfhayeni Fitriya Rangkuti dan Rahmat Ramdani Rangkuti) yang senantiasa memberikan bantuan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Serta teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya ES 7 AK 1. Terutama untuk sahabat-sahabat peneliti Sakdiah Nasution, Nur Jannah, Nurkholijah Harahap, Anisa, Landong Soleha Siregar, Juliana Sipahutar, Rida, Syahrida Yanti, Rabiatul Adawiyah Harahap, Erianti Puspa Simbolon, Derama Lubis dan Yusmi Salamah yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti serta kemampuan peneliti yang jauh dari cukup. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Padangsidempuan, November 2019

Peneliti,

SITI ARMILA
NIM. 15 402 00094

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha

ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	17
1. Laba Usaha.....	17
a) Pengertian Laba Usaha	17
b) Konsep Laba	18
c) Jenis-Jenis Laba.....	19
d) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Laba.....	20
e) Laba dalam Perspektif Islam	22
2. Penjualan	24
a) Pengertian Penjualan	24
b) Jenis-Jenis Penjualan	24
c) Strategi Penjualan	26
d) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan	27
e) Penjualan dalam Perspektif Islam	30
3. Beban Usaha.....	31
a) Pengertian Beban Usaha.....	31
b) Karakteristik Beban Usaha	32

c) Tujuan Beban Usaha.....	33
d) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Beban Usaha	34
e) Beban Usaha dalam Perspektif Islam	35
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis data.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	54
1. Sejarah PT Toba Pulp Lestari Tbk	54
2. Visi dan Misi PT Toba Pulp Lestari Tbk	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
C. Hasil Analisis Data Peneliti	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	77
E. Keterbatasan Penelitian.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penjualan dan Laba Usaha PT. Toba Pulp Lestari Tbk	6
Tabel 1.2 Beban Usaha dan Laba Usaha PT. Toba Pulp Lestari Tbk.....	8
Tabel 1.3 Definisi Operasional Variabel.....	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 4.1 Data Penjualan PT. Toba Pulp Lestari Tbk.....	57
Tabel 4.2 Data Beban Usaha PT. Toba Pulp Lestari Tbk	59
Tabel 4.3 Data Laba Usaha PT. Toba Pulp Lestari Tbk	61
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	72
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	73
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Berganda.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	41
--------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Data Penjualan PT. Toba Pulp Lestari Tbk	58
Grafik 4.1 Data Beban Usaha PT. Toba Pulp Lestari Tbk.....	60
Grafik 4.3 Data Laba Usaha PT. Toba Pulp Lestari Tbk	62
Grafik 4.4 Hasil Uji Linearitas <i>Scatterplot</i> Penjualan dan Laba Usaha.....	66
Grafik 4.5 Hasil Uji Linearitas <i>Scatterplot</i> Beban Usaha dan Laba Usaha	67
Grafik 4.6 Uji Heterokedastisitas	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan aktivitas jasa yang dirancang untuk proses menghimpun, mengkomunikasikan, mengukur, mengidentifikasi dan juga pencatatan informasi keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi baik itu perusahaan ataupun bukan perusahaan atau bagi pihak luar perusahaan untuk membuat suatu penilaian, keputusan dan pertanggungjawaban kepada para pemakai informasi yang berkepentingan, seperti kreditor, investor, dan manajer, untuk membuat pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif penggunaan sumber-sumber daya yang langka dalam menjalankan bisnis dan kegiatan-kegiatan ekonomi.¹

Pengambilan keputusan-keputusan yang baik merupakan keberhasilan bagi setiap organisasi bisnis. Pada saat ingin mengambil keputusan dilakukan proses pengambilan rasional. Adapun proses pengambilan keputusan rasional terlepas bagaimana kondisi persoalan yang sedang dihadapi oleh suatu perusahaan. Pertama, pertanyaan ataupun permasalahan perusahaan tersebut mestilah diidentifikasi secara jelas. Kemudian fakta seputar situasi permasalahan perlu dikumpulkan dan dianalisis. Hingga akhirnya beberapa alternatif tindakan sepatutnya dipertimbangkan sebelum membuat suatu keputusan.²

¹ Yayah Pudin Shatu, *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*, (Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016), hlm. 7-9.

² Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, (Jakarta: Selemba Empat, 2000), hlm. 4.

Dalam konteks pembicaraan umum, bisnis tidak terlepas dari aktivitas produksi, pembelian, penjualan, maupun pertukaran barang dan jasa yang melibatkan orang atau perusahaan. Aktivitas dalam bisnis pada umumnya mempunyai tujuan menghasilkan laba atau keuntungan dalam bisnis untuk kelangsungan hidup serta mengumpulkan cukup dana bagi pelaksanaan kegiatan si pelaku bisnis atau bisnismen.³

Bagi suatu perusahaan, kunci keberhasilan dalam berusaha adalah menciptakan nilai bagi pelanggan sambil membedakan produknya dari produk pesaing. Bagaimana perusahaan mengidentifikasi dirinya merupakan strategi perusahaan. Namun, strategi yang dipilih (seperti menurunkan biaya produk terutama perusahaan) hanya akan berguna jika diterapkan secara efektif.⁴ Tujuan dari kebanyakan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Keuntungan atau laba (*profit*) adalah selisih antara uang yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan, dan biaya yang dikeluarkan untuk input yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa.⁵

Penjualan (*sales*) merupakan suatu pendapatan yang paling efektif di dalam perusahaan. Pada saat perusahaan menjual barang dagangannya, maka akan diperoleh pendapatan. Penjualan juga merupakan jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan penjualan meliputi

³ Fuad, Christine, dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 1.

⁴ Charles T. Horngren, dkk, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Ciracas. 2006), hlm. 4.

⁵ James M. Reeve, dkk, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 3.

jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang disediakan selama periode berjalan.

Untuk menentukan pendapatan penjualan bersih (*net sales revenue*), setiap retur dan keringanan penjualan yang diberikan kepada pelanggan dan setiap diskon penjualan yang dimanfaatkan oleh pelanggan haruslah dikurangkan dari pendapatan penjualan. Penjualan menggambarkan suatu ukuran dari kenaikan aktiva (biasanya dalam bentuk peningkatan kas atau piutang dagang) disebabkan penjualan produk dan persediaan barang dagangan perusahaan.⁶

Jadi, pendapatan adalah hasil yang diterima dari penjualan barang atau jasa, yang mengakibatkan bertambahnya pendapatan suatu perusahaan atau arus kas masuk yang mengakibatkan suatu pendapatan meningkat. Suatu perusahaan pasti menginginkan peningkatan pendapatan demi kelangsungan kehidupan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang.

Begitu juga dengan beban usaha, dalam proses produksi sebagian biaya dipergunakan untuk membeli bahan pembantu seperti, minyak pelumas untuk mesin yang digunakan, dan belanja lainnya. Bahan baku, gaji, bahan pembantu, dan barang-barang lain tersebut dibutuhkan dalam proses produksi. Tanpa barang-barang tersebut, produksi tidak dapat dilaksanakan. Jadi, barang-barang tersebut mempunyai arti kemajuan dan kesuksesan bagi sebuah perusahaan tersebut.⁷

⁶ Henry Simamora, *Op. Cit.*, hlm. 24.

⁷ Fuad, Christine, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 153.

Selain dari pada itu, aspek lainnya dari pengendalian biaya usaha adalah identifikasi biaya dari aktivitas yang berbeda dan bukannya identifikasi biaya dari departemen dan produk yang berbeda. Dalam kondisi produksi yang kompleks, seringkali hanya sejumlah kecil dari total aktivitas yang benar-benar menambah nilai pada *output final*.⁸

Menurut Henry “jikalau penjualan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba. Di lain pihak, manakala beban lebih tinggi dari pada penjualan, maka yang muncul adalah rugi”.⁹ Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Hal ini berarti kelebihan penjualan atas biaya (biaya total yang merekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang jasa).¹⁰ Kemudian apabila perusahaan dapat menekan biaya operasional yang lebih rendah, maka perusahaan akan memperoleh laba yang besar, demikian juga sebaliknya apabila terjadi pemborosan biaya dalam perusahaan maka akan mengakibatkan laba menurun bahkan kerugian.¹¹

Pada awalnya perseroan PT. Toba Pulp Lestari Tbk. dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah PT. Toba Pulp Lestari Tbk. berkembang sejak PT. Toba Pulp Lestari Tbk. dahulu bernama Inti Indorayon Utama Tbk (INRU) didirikan pada tanggal 26 April 1983 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1989.

PT. Toba Pulp Lestari Tbk. merupakan industri *pulp* (bubur kertas) di Desa Sosor Ladang Kecamatan Pamaksian Kabupaten Toba Samosir

⁸ Willyam K. Carter, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 14.

⁹ Henry Simamora, *Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 25.

¹⁰ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 165.

¹¹ Mahmud Machfoedz, *Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 87.

(Tobasa) dengan kapasitas mesin 240.000 ton per tahun, dan memiliki konsesi HTI (Hutan Tanam Industri) seluas 188.55 hektar di 12 kabupaten di Sumatera Utara, sebagai sumber bahan baku jangka panjang dengan tanaman pokok ekaliptus.

PT. Toba Pulp Lestari Tbk. memang tidak selamanya meraih untung, perusahaan ini juga pernah mengalami kerugian, namun baik dalam keadaan untung maupun rugi PT. Toba Pulp Lestari Tbk. komitmen mengalokasi 1% dari penjualan bersih sebagai dana pemberdayaan masyarakat (CD-Community Development) tetap dipenuhi.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha perseroan adalah mendirikan dan menjalankan industri bubur kertas (*pulp*) dan serat rayon (*viscose rayon*), mendirikan, menjalankan, dan mengadakan pembangunan, namun tidak terbatas pada hutan tanaman industri dan industri lainnya. Untuk mendukung bahan baku dari industri, mendirikan dan memproduksi semua macam barang yang terbuat dari bahan-bahan tersebut, serta memasarkan hasil-hasil industri tersebut.

PT. Toba Pulp Lestari Tbk. pada saat ini memproduksi bubur kertas (*pulp*) yang dipasarkan di pasar dalam negeri dan luar negeri. PT. Toba Pulp Lestari Tbk. juga memiliki konsesi tanah untuk penanaman dan memanen kayu untuk pembuatan bubur kertas (*pulp*) tersebut.¹² Berikut ini merupakan gambaran penjualan dan laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2010-2018.

¹² Brusa Efek Indonesia, Laporan Keuangan dan Tahunan, www.idx.com. Diunduh pada hari Jumat, 1 Maret 2019, pada jam 14.12 WIB.

Tabel 1.1
Penjualan dan Laba Usaha PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Tahun 2010-2018
(Disajikan Dalam Rupiah)

Tahun	Triwulan	Penjualan	Laba Usaha
2010	I	226.000.350	(6.637.185)
	II	394.774.429	(11.916.896)
	III	620.289.392	(22.426.012)
	IV	882.754.362	(5.655.339)
2011	I	211.332.594	(16.642.899)
	II	311.753.011	(27.441.624)
	III	493.329.222	(59.502.312)
	IV	826.901.852	(99.303.668)
2012	I	274.234.140	(21.040.560)
	II	584.972.880	(63.155.760)
	III	877.695.108	(90.932.592)
	IV	1.045.771.820	(6.179.130)
2013	I	149.031.146	(22.159.320)
	II	312.733.713	(47.619.484)
	III	600.206.292	(68.551.539)
	IV	1.115.927.328	(76.827.267)
2014	I	262.360.424	13.627.780
	II	642.986.649	49.060.931
	III	952.352.820	56.944.556
	IV	1.358.360.920	71.741.480
2015	I	304.765.612	5.717.708
	II	681.091.884	4.479.552
	III	1.131.285.888	(205.198)
	IV	1.330.127.695	9.008.135
2016	I	381.339.824	(11.868.744)
	II	673.010.340	(60.562.100)
	III	959.889.302	(106.193.660)
	IV	1.129.618.264	(96.201.760)
2017	I	341.350.625	(6.114.339)
	II	476.021.060	(17.194.829)
	III	1.069.200.524	(4.155.536)
	IV	1.678.123.020	75.042.372
2018	I	326.498.660	4.291.872
	II	669.397.092	(4.580.472)
	III	1.248.213.690	17.362.427
	IV	175.543.0263	68.582.016

Sumber: Index Laporan Laba Rugi PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Tahun 2010-2018

Keterangan:

() = Mengalami Kerugian

Berdasarkan tabel 1.1 PT. Toba Pulp Lestari Tbk. dapat dilihat bahwa sepanjang tahun 2010 sampai tahun 2013 mengalami kerugian. Kemudian mengalami kerugian kembali pada triwulan 3 tahun 2015. Lalu pada tahun 2016 sampai tahun 2017 triwulan 1, 2 dan 3 perusahaan mengalami kerugian kembali. Kemudian mengalami kerugian kembali pada tahun 2018 triwulan 2. Kerugian terbesar terjadi pada triwulan 3 di tahun 2016 yaitu sebesar Rp 106.193.660 jika dibandingkan dengan triwulan 2 tahun 2016 sebesar Rp 60.562.100 dengan selisih kerugian sebesar Rp 45.631.560.

Sementara penjualan sepanjang tahun 2010-2013 pada masa itu penjualan terus mengalami peningkatan di setiap triwulannya. Begitu juga pada tahun 2014-2018 penjualan selalu mengalami peningkatan. Jika di hitung pertahunnya, penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp 3.999.539.705. Sedangkan penjualan terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp 1.843.316.679. Adapun penyebab kerugian yang terjadi pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. adalah merosotnya daya beli serta peningkatan beban operasional, beban bunga dan pendanaan lainnya sehingga manajemen perseroan tidak berhasil menekan beban usaha sehingga kinerja keuangannya anjlok.

Dari tabel 1.1 di atas, dapat menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian dengan teori yang mengatakan apabila penjualan meningkat maka laba usaha ikut meningkat dan apabila penjualan menurun maka laba usaha pun menurun. Tapi yang terjadi pada laporan keuangan PT. Toba Pulp Lestari Tbk. di beberapa tahun justru sebaliknya, apabila penjualan meningkat

laba usaha justru menurun dan apabila penjualan menurun laba usaha meningkat, hal ini menyebabkan terjadinya fluktuasi atau naik turunnya penjualan.¹³ Berikut ini merupakan gambaran keadaan beban usaha dan laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2010-2018.

Tabel 1.2
Beban Usaha dan Laba Usaha PT. Toba Pulp Lestari Tbk.
Tahun 2010-2018
(Disajikan Dalam Rupiah)

Tahun	Triwulan	Beban Usaha	Laba Usaha
2010	I	25.633.910	(6.637.185)
	II	47.912.825	(11.916.896)
	III	73.248.192	(22.426.012)
	IV	99.215.685	(5.655.339)
2011	I	24.472.290	(16.642.899)
	II	46.389.412	(27.441.624)
	III	75.763.101	(59.502.312)
	IV	115.344.960	(99.303.668)
2012	I	30.092.040	(21.040.560)
	II	63.800.400	(63.155.760)
	III	95.544.420	(90.932.592)
	IV	130.777.080	(6.179.130)
2013	I	24.064.244	(22.159.320)
	II	50.866.267	(47.619.484)
	III	90.569.787	(68.551.539)
	IV	141.282.699	(76.827.267)
2014	I	29.889.884	13.627.780
	II	72.376.543	49.060.931
	III	109.492.792	56.944.556
	IV	148.608.240	71.741.480
2015	I	32.068.884	5.717.708
	II	70.019.664	4.479.552
	III	120.377.941	(205.198)
	IV	140.322.740	9.008.135
2016	I	36.880.728	(11.868.744)
	II	73.135.820	(60.562.100)
	III	110.651.974	(106.193.660)
	IV	138.847.624	(96.201.760)
2017	I	35.327.292	(6.114.339)
	II	69.032.377	(17.194.829)

¹³ Henry Simamora, *Op, Ci.*, hlm. 25.

	III	113.751.052	(4.155.536)
	IV	164.337.240	75.042.372
2018	I	35.930.672	4.291.872
	II	76.038.716	(4.580.472)
	III	123.373.256	17.362.427
	IV	172.179.090	68.582.016

Sumber: Index Laporan Laba Rugi PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Tahun 2010-2018

Keterangan:

() = Mengalami Kerugian

Berdasarkan tabel 1.2 PT. Toba Pulp Lestari Tbk. pada tahun 2014 triwulan 4 beban usaha mengalami peningkatan dan laba usaha pun mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 triwulan 1 beban usaha mengalami penurunan jika dibandingkan dengan triwulan 4 tahun 2014 tetapi laba usaha juga mengalami penurunan. Pada tahun 2015 beban usaha pada bagian triwulan 4 mengalami peningkatan tapi laba usaha juga ikut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan triwulan 3 yang mengalami kerugian. Kemudian pada tahun 2017 triwulan 4 mengalami peningkatan tetapi laba usaha juga meningkat jika dibandingkan dengan triwulan 3 tahun 2017 yang justru mengalami kerugian. Pada tahun 2018 triwulan 3 beban usaha mengalami peningkatan begitu juga dengan laba usaha meningkat apabila dibandingkan dengan triwulan 2 tahun 2018. Adapun sebab terjadinya fluktuasi beban usaha terhadap laba usaha adalah perusahaan melakukan perubahan produksi sesuai dengan kebutuhan pasar, perusahaan ini lebih memprioritaskan permintaan kebutuhan pasar yang lebih tinggi, juga perusahaan tengah mengembangkan produk baru untuk pengelolaan limbah perusahaan.

Dari tabel 1.2 di atas menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang apabila beban usaha menurun maka laba usaha akan meningkat. Begitu juga sebaliknya apabila beban usaha meningkat maka laba usaha menurun. Tapi pada laporan keuangan PT. Toba Pulp Lestari Tbk. yang terjadi justru sebaliknya jika beban usaha menurun laba usaha juga menurun dan jika beban usaha meningkat laba usaha pun ikut meningkat.¹⁴

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terdapat pada laporan keuangan PT. Toba Pulp Lestari Tbk. sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha, maka peneliti mengangkat dengan judul : **“Pengaruh Penjualan dan Beban Usaha terhadap Laba Usaha Pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Tahun 2010-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang perlu diteliti, antara lain yaitu:

1. Adanya ketidaksesuaian antara fakta dengan teori, yang menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan penjualan, maka kemungkinan besar laba akan meningkat.
2. Adanya ketidaksesuaian antara fakta dengan teori, yang menyatakan apabila perusahaan dapat menurunkan atau menekan beban usaha yang lebih rendah, maka perusahaan akan memperoleh laba lebih besar.¹⁵

¹⁴ Henry Simamora, *Op, Ci.*, hlm. 25.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 25.

3. Terjadinya fluktuasi antara penjualan terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.
4. Terjadinya fluktuasi antara beban usaha terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.
5. Terjadinya fluktuasi laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

C. Batasan Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu mengenai pengaruh penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2010-2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang berjudul Pengaruh Penjualan dan Beban Usaha Terhadap Laba Usaha Pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Tahun 2010-2018 terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dan satu variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent (bebas).

Tabel 1.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
Penjualan (X ₁)	Penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pembeli karena penjualan barang dan jasa, baik secara kredit maupun tunai dan penjualan retur dan pengurangan harga serta potongan penjualan.	Total Penjualan	Rasio
Beban Usaha (X ₂)	Beban usaha atau beban operasional yaitu semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha dan seluruh pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasi perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Beban-beban ini adalah semua beban yang menjadi tanggung jawab perusahaan, seperti beban tenaga kerja, beban umum dan administrasi serta beban operasi lainnya.	Total Beban Usaha	Rasio
Laba Usaha (Y)	Laba usaha yaitu, selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha (<i>income from operating</i>) atau laba operasi (<i>operating Income</i>). Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.	1. Pendapatan, 2. Biaya Penjualan 3. Biaya Umum dan Administrasi	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah peneliti adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penjualan terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2010-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh beban usaha terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2010-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2010-2018?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2010-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban usaha terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2010-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2010-2018.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun terhadap semua pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan atau manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat melalui penelitian ini, dan peneliti berharap agar dapat memberikan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan dan pembahasan mengenai pengaruh penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

2. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keuangan, terutama berkaitan dengan pengaruh penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha. Serta untuk melengkapi persyaratan dan tugas yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

3. Bagi IAIN Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya akuntansi dan keuangan. Serta dapat menjadi tolak ukur dan menambah wawasan mahasiswa terhadap teori yang diberikan dalam perkuliahan. Juga sebagai referensi penulis

lainnya yang dapat dipergunakan untuk meneliti pengaruh penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran penelitian ini secara sistematis, peneliti membagi susunan dalam lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, bab ini berisi uraian mengenai pengertian laporan keuangan, penjualan, beban usaha, laba usaha, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis yang memuat jawaban sementara atas masalah.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini berisi tentang jenis penelitian yang akan diteliti. Populasi dan sampel dilakukan untuk mengetahui berapa jumlah populasi yang akan digunakan dan penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, pengukuran dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang hasil penelitian berupa gambaran umum tentang sejarah obyek penelitian, visi dan misi objek penelitian deskripsi data penelitian dan responden, uji validitas dan reliabilitas, analisis data penelitian dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Saran, bab ini berisi tentang kesimpulan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disajikan secara singkat dan jelas serta saran-saran yang dilengkapi dengan literatur.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Usaha

a) Pengertian Laba Usaha

Laba usaha merupakan pengukuran kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sabagai selisih antara laba kotor dengan laba operasional. Laba usaha juga menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola dengan baik dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.¹

Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan, yaitu sebagai berikut; laba merupakan dasar dalam perhitungan, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efesiensi dalam menjalankan perusahaan serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.²

¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Penyuntingan, Tri Admojo CPAS, 2013), hlm. 48.

² Aslichah, dkk, 2018, Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi. *Journal Of Management and Accounting*. Volume 1, Nomor 2, Oktober 2018, hlm. 171-172. Diunduh 25 Febuari 2019, pada jam 14.30 WIB.

b) Konsep Laba

1) Konsep Laba Akuntansi

Laba menurut konsep akuntansi yaitu perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.³ Pada definisi laba akuntansi ini mengandung lima sifat sebagai berikut:

- (a) Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi, yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
- (b) Laba akuntansi didasarkan pada postulat “periodik” laba itu merupakan persentasi perusahaan pada periode tertentu.
- (c) Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *revenue* yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
- (d) Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
- (e) Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *matching* artinya hasil dikurangi biaya yang diterima/dikeluarkan dalam periode yang sama.⁴

³ Horngren dan Harrison, *Akuntansi*, Diterjemahkan dari “*Accounting*” oleh Gina Gania dan Danti Pujiati, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 305.

⁴ Sofyan Safri Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 305.

2) Konsep Laba Ekonomi

Sedangkan laba menurut konsep ekonomi adalah jumlah maksimum yang dapat dikonsumsi pada periode tertentu dan laba tersebut masih tetap mempertahankan modalnya tidak berkurang.⁵

Adapun sifat-sifat laba ekonomi mencakup tiga tahap yaitu:

- (a) *Physical income* yaitu konsumen barang dan jasa pribadi yang sebenarnya memberikan kesenangan fisik dan pemenuhan kebutuhan, laba jenis ini tidak dapat diukur.
- (b) *Real income* adalah ungkapan kejadian yang memberikan peningkatan terhadap kesenangan fisik.
- (c) *Money income* memperoleh hasil uang yang diterima dan dimaksudkan untuk konsumsi dalam memenuhi kebutuhan hidup.⁶

c) Jenis-Jenis Laba

Adapun jenis-jenis laba adalah sebagai berikut:

- a) Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.⁷
- b) Laba bruto, yaitu selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.

⁵ Horngren dan Harrison, *Akuntansi, Op.Cit.*, hlm. 298.

⁶ Sofyan Safri Harahap, *Teori Akuntansi, Op.Cit.*, hlm. 305.

⁷ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan, Op, Cit.*, hlm. 201.

- c) Laba usaha, yaitu jumlah akumulasi laba bersih dari beban usaha atau laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.⁸
- d) Laba ditahan, yaitu saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat anggota yang diputuskan untuk tidak dibagikan.⁹

d) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Laba

Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan dimana besar kecilnya laba merupakan indikator dalam berhasil atau tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan, yaitu untuk meningkatkan pendapatan perlu di perhatikan beberapa faktor serta pelaksanaan di semua tingkat yang ada dalam perusahaan secara terpadu dan bertanggung jawab.

Keberhasilan pada suatu persahaan dapat dilihat pada tingkat laba yang di peroleh perusahaan tersebut karena tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dan laba merupakan faktor yang menentukan keberlangsungan kehidupan suatu perusahaan itu sendiri.¹⁰

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi besar-kecilnya laba yaitu sebagai berikut:

⁸ Supriyono, *Analisis Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*, (Yogyakarta: BPF, 2004), hlm. 17.

⁹ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 227.

¹⁰ Cucu Alwin Apriana, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Usaha Pada PT. Securindo Packatama Indonesia*, (Skripsi, Politeknik Piksi Ganesha Bandung, 2017), hlm. 19.

- a. Naik turunnya unit yang dijual dan harga jual perunit.
- b. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian perunit dan harga pokok perunit.
- c. Naik turunnya beban usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkatan harga dan efisiensi operasi dalam perusahaan.
- d. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasionalnya.
- e. Turun naiknya pajak perseroan
- f. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.¹¹
- g. Perubahan volume produksi/penjualan
Apabila volume produksi/penjualan berubah sedangkan faktor-faktor yang lain semisal harga jual, rasio biaya variabel serta biaya tetap tidak berubah maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.
- h. Perubahan harga jual
Jika harga jual per unit mengalami perubahan, sedangkan volume penjualan biaya variabel per unit, dan biaya tetap tidak berubah, maka perolehan laba pun akan berubah.
- i. Perubahan biaya
Demikian juga dengan perubahan biaya, apabila biaya variabel per unit dan biaya tetap juga berubah sedangkan volume

¹¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan, Op, Cit.*, hlm. 165.

penjualan dan harga per unit berubah, maka perolehan laba pun akan berubah.

- j. Perubahan biaya tetap
- k. Perubahan seluruh faktor.¹²

e) Laba dalam Perspektif Islam

Laba merupakan seisih lebih antara harga pokok dan biaya yang dikeluarkan dengan penjualan. Laba juga merupakan selisih antara total penjualan dengan total biaya, total penjualan yaitu harga barang yang dijual. Total biaya operasional yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan dalam penjualan.¹³ Dalam ekonomi islam keuntungan hakiki yang dicari adalah keuntungan akhirat ataupun keuntungan yang didapat dengan jalan yang halal. Hal ini mengindikasikan bahwa keuntungan yang diperoleh adalah keuntungan dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kedzaliman.¹⁴

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 16 sebagai berikut:

¹² *Ibid.*, hlm.201-210.

¹³Abdullah Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, diterjemahkan dalam buku aslinya oleh Abu Umar Basyir, (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm. 80.

¹⁴Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pres,2014), hlm. 124-125.

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَّحَت تَّجَارَتُهُمْ وَمَا

كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٥﴾

Artinya: “Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.¹⁵

Adapun tafsiran dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang jauh dari kebenaran yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Sikap mereka yang memilih kesesatan dan mengabaikan kebenaran diumpamakan seperti pedagang yang memilih barang-barang yang rusak untuk dijual dalam dagangannya. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung. Jangankan untung yang didapat, modal pun hilang, dan mereka tidak mendapat petunjuk yang dapat mengantarkan kepada kebenaran, sebab yang ada pada mereka hanyalah kesesatan.¹⁶

2. Penjualan

a) Pengertian Penjualan

Penjualan adalah pendapatan yang lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.¹⁷ Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta Timur: Cipinang Muara, CV. Darus Sunnah, 2014), hlm. 3.

¹⁶ Lajna Pantashihan Mushaf Alquran, *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim*, (Jakarta: Lajna Pantashihan Mushaf Alquran, 2016), hlm. 11.

¹⁷ Lilies Puspitawati, dan Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 165.

kredit.¹⁸ Jadi, penjualan adalah suatu proses kegiatan dalam memperjualbelikan barang atau jasa kepada konsumen.

Penjualan juga merupakan jual beli dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Transaksi yang paling kuat dalam dunia perdagangan yaitu penjualan bahkan secara umum merupakan bagian terpenting dalam aktivitas usaha. Sebab kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari jual beli.

b) Jenis-Jenis Penjualan

Terdapat jenis-jenis penjualan yang terkenal dalam masyarakat, yaitu:¹⁹

(1) Trade Selling

Dapat terjadi apabila produsen dan pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distributor produk-produk mereka, hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan, persediaan dan peragaan produk baru.

(2) Missionary Selling

Penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang-barang dari penyalur perusahaan. Maka dari itu perusahaan yang bersangkutan memiliki penyaluran sendiri dalam pendistribusian produknya.

¹⁸Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Penyuntingan, Tri Admojo-CPAS,2013), hlm. 47.

¹⁹Mukhlisotul Jannah, “Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor”, (*Jurnal: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*, 2018), Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2018, hlm. 95-96. Diunduh 30 Maret 2019, pada jam 14.40 WIB.

(3) *Technical Selling*

Berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat kepada pembeli akhir dari barang dan jasa dengan menunjukkan bagaimana produk dan jasa yang di tawarkan dapat mengatasi masalah tersebut.

(4) *New Business Selling*

Berusaha membuka transaksi baru dengan membuat calon pembeli menjadi pembeli, jenis ini sering digunakan oleh perusahaan asuransi.

(5) *Responsive Selling*

Setiap tenaga penjualan diharapkan dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli. Jenis penjualan ini tidak akan menciptakan penjualan yang besar, tetapi akan terjalin hubungan pelanggan yang baik menjurus pada pembelian ulang.

c) Strategi Penjualan

Strategi penjualan adalah rencana yang dibuat oleh perusahaan untuk menentukan bagaimana dapat meningkatkan volume penjualan produknya dan dapat memenuhiserta memberikan kepuasan dan permintaan konsumen. Berikut ini pertimbangan yang harus dilakukan dalam menentukan atau memperbaharui strategi penjualan yang tepat:

- (1) Meningkatkan produktivitas wiraniaga. Pemanfaatan biaya yang tinggi (untuk meningkatkan motivasi), kemajuan teknologi (telemarketing, telekonferencing, bermarketing, dan penjualan berkomputerisasi), dan teknik penjualan inovatif (seperti berpresentasi dengan video) banyak menguntungkan pemasaran dalam hal memproduksi sumber-sumber penjualan.
- (2) Apakah penekanan diutamakan pada mempertahankan pelanggan saat ini akan menambah pelanggan yang ada.
- (3) Keputusan tersebut ditentukan oleh lamanya wiraniaga berurusan dengan pelanggan, perubahan status industri, kekuatan dan kelemahan perusahaan, kekuatan pesaing, dan tujuan pemasaran (khususnya dalam menambah pelanggan).
- (4) Siapa yang harus dihubungi bila berurusan dengan pelanggan organisasi.²⁰

²⁰ Willy Pratama Widharta dan Sugiono Sugiharto, "Penyusunan Strategi dan Sistem Penjualan dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Toko Damai", (*Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, Vol 2 No. 1, 2013), hlm. 3. <https://media.neliti.com>. Diunduh pada hari Kamis, 17 Oktober 2019, pada jam 21.15 WIB.

d) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan

Dalam praktiknya, kegiatan penjualan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:²¹

(1) Faktor Harga Jual

Harga jual merupakan harga per satuan atau unit atau per kilogram atau lainnya produk yang dijual dipasaran. Adapun penyebab perubahan harga jual adalah perubahan nilai harga jual per satuan. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik dan dapat juga turun. Faktor penyebab naiknya harga jual dapat berasal dari dalam perusahaan, seperti kenaikan biaya-biaya dan dapat juga dapat dipengaruhi dari luar perusahaan, seperti pesaing produk yang sejenis menaikkan harga jualnya dan manajemen ikut pula menaikkan harga jual.

Suatu penjualan dikatakan berhasil jika harga jual barang adalah lebih tinggi dibandingkan harga produksi, atau harga beli bagi perusahaan dagang. Harga jual harus bisa menutup harga pokok barang yang dijual, biaya operasi yang terdiri dari biaya pemasaran dan biaya administrasi & umum, seperti biaya gaji, biaya sewa, biaya asuransi, biaya komisi penjualan, biaya

²¹Irwan Hermansyah dan Eva Ariesti, "Pengaruh Volume Penjualan Buku Cetak Terhadap Peningkatan Laba Bersih", (Studi Kasus PT. Indo Perkasa Usahatama Semarang)", (*Jurnal*, UNS, 2015), hlm. 3-4. <https://id.scribd.com>. Diunduh pada hari Rabu, 13 Maret 2019, pada jam 15.45 WIB.

promosi dan biaya umum lainnya untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan.²²

(2) Faktor Jumlah Barang yang Dijual

Jumlah barang yang dijual yaitu banyaknya kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam satu periode. Sudah pasti jika jumlah barang yang dijual dengan kuantitas lebih banyak, pasti akan mempengaruhi peningkatan laba. Demikian pula sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan.²³

(3) Kondisi dan Kemampuan Penjual

Transaksi jual beli atas barang atau jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak yaitu penjual pada pihak pertama dan pembeli pada pihak yang kedua. Dalam hal ini, penjual harus dapat meyakinkan pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Untuk maksud tersebut berkaitan, yaitu: jenis dan karakteristik barang yang akan ditawarkan, syarat penjualan, harga produk dan kondisi pasar.

Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah: jenis pasarnya, apakah pasar konsumen, pasar industri, pasar penjual, pasar pemerintah, atautkah pasar internasional, kelompok pembeli atau segmen pasarnya, daya beli konsumen,

²² Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 99.

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)., hlm. 305-306.

frekuensi pembelinya, serta keinginan atau kebutuhan konsumen.

(4) Modal

Untuk menjualkan barangnya, apa lagi jika barang tersebut belum dikenal oleh calon pembeli atau apabila lokasi pembeli jauh dari tempat penjual, maka penjual harus memperkenalkan barangnya ketempat pembeli tersebut. Maksudnya, diperlukan adanya sarana serta usaha seperti usaha promosi dan lain sebagainya. Dan tentunya semua itu hanya dapat dilakukan apabila penjual memiliki sejumlah modal yang diperlukan untuk kegiatan tersebut.

(5) Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan yang besar, biasanya masalah penjualan ini, ditangani oleh bagian pemasaran, yang dipegang oleh ahli bidang penjualan. Tapi, lain halnya jika di bandingkan dengan perusahaan kecil, karena masalah perusahaannya ditangani sendiri, tanpa ada bantuan dari perusahaan lain atau sebagainya.

(6) Faktor Lain

Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi penjualan seperti periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah dan pemberian diskon.

e) Penjualan dalam Perspektif Islam

Penjualan merupakan transaksi paling kuat dalam dunia perniagaan bahkan secara umum adalah bagian terpenting dalam aktivitas usaha.²⁴ Adapun penjualan menurut perspektif islam merupakan suatu kegiatan tukar-menukar benda atau barang dengan uang secara sukarela diantara kedua belah pihak (penjual dan pembeli) sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarka syara dan disepakati.²⁵ Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 29 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.²⁶

Ayat diatas menjelaskan bagaimana manusia beriman mengelola harta sesuai dengan keridhoan Allah. Penjelasan ayat diatas adalah janganlah sekali-kali saling memakan atau memperoleh harta diantara sesama yang diperlukan dalam kehidupan dengan cara yang

²⁴ Abdullah Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Op.Cit.*, hlm. 89.

²⁵ Hendi Suhendi, *Fikih Muamalah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 68-

²⁶ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 83.

batil, yakni dengan jalan yang tidak benar yang tidak sesuai dengan tuntutan syariat, kecuali perolehan harta itu dengan cara yang benar dalam perdagangan (jual beli) yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara si penjual dan si pembeli. Dan janganlah saling membunuh orang lain karena ingin mendapatkan hartanya. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu dan hamba-hamba-Nya yang beriman.²⁷

3. **Beban Usaha**

a) **Pengertian Beban Usaha**

Beban operasional merupakan semua pengeluaran yang berkaitan dengan distribusi dan penjualan produk perusahaan serta pengeluaran untuk menjalankan roda organisasi. Biaya usaha timbul sehubungan dengan penjualan atau pemasaran barang atau jasa yang dibeli dan penyelenggaraan fungsi administrasi dan umum dari perusahaan yang bersangkutan.²⁸ Biaya operasional juga merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba bersih. Tanpa aktivitas operasional yang terarah, maka produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan.²⁹

Menurut Jumingan “apabila biaya usaha berubah sedangkan penjualan dan harga berubah maka perolehan laba akan mengalami

²⁷ Lajna Pantashihan Mushaf Alquran, *Op.Cit.*, hlm. 230.

²⁸ Jumingan, *Op, Cit.*, hlm. 32.

²⁹ Rudianto, *Penganggaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 116.

perubahan, maksudnya tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan laba turun, begitu pula jika nilai biaya usaha rendah peningkatan laba akan naik".³⁰

b) Karakteristik Beban Usaha

Dalam aktivitas ekonomi pada suatu perusahaan dalam pembentukan laba. Beban usaha merupakan beban-beban yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan aktivitas usaha pokok perusahaan. Adapun karakteristik beban usaha sebagai berikut:

1) Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan (*cost of goods sold*) atau tepatnya beban pokok penjualan merupakan harga pokok barang yang dijual selama suatu periode tertentu.³¹

2) Biaya Penjualan

Biaya penjualan adalah semua biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan menjual dan memasarkan barang atau produk yang telah dihasilkan. Adapun kelompok biaya penjualan adalah: biaya iklan, biaya promosi, biaya gaji manajer penjualan dan biaya penjualan lainnya.³²

3) Biaya Administrasi dan Umum

Biaya yang bersifat umum dalam perusahaan. Biaya administrasi dan umum meliputi biaya-biaya pengawasan

³⁰Jumingan, *Op.Cit.*, hlm. 202.

³¹Hery, *Op.Cit.*, hlm. 73.

³²Soemarso, *Op.Cit.*, hlm. 226.

umum dan penyelenggaraan administrasi kantor, pemeliharaan catatan akuntansi, pembelian, korespondensi umum, penagihan piutang dan lain-lain. Adapun kelompok biaya administrasi dan umum adalah biaya gaji dan upah, biaya listrik, biaya air, biaya telepon, biaya pencicilan, biaya pemeliharaan dan lain-lain.³³

c) Tujuan Beban Usaha

Adapun maksud dari semua biaya-biaya ini dijalankan oleh pihak perusahaan, karena biaya ini mempunyai hubungan langsung dari kegiatan utama perusahaan. Adapun tujuan beban usaha yaitu:

- (1) Untuk mengambil keputusan, akuntansi biaya menyediakan informasi biaya masa yang akan datang, karena pengambilan keputusan berhubungan dengan masa depan. Proses pengambilan keputusan khusus ini sebagian besar merupakan tugas manajemen perusahaan dengan memanfaatkan informasi tersebut.
- (2) Mengkoordinasikan dan mengendalikan arus masukan dan keluaran, serta mengelola penggunaan sumber-sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasional dapat lebih efektif.
- (3) Digunakan sebagai pegangan dan pedoman bagi seorang manajer di dalam melakukan kegiatan-kegiatan perusahaan yang telah direncanakan perusahaan tersebut.³⁴

³³ Jumingan, *Op.Cit.*, hlm. 33.

³⁴ Sofyan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Jakarta: LPEE Universitas Indonesia, 2009), hlm. 21-22.

d) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Beban Usaha

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi beban usaha sebagai berikut:

- (1) Nilai perolehan aktiva yaitu mencakup seluruh pengeluaran yang terkait dengan perolehannya dan persiapannya sampai aktiva dapat digunakan. Jadi, selain harga beli, pengeluaran-pengeluaran lain yang diperlukan untuk mendapatkan dan mempersiapkan aktiva harus disertakan sebagai harga perolehan.
- (2) Pola pemakaian, untuk membandingkan harga perolehan aktiva dengan pendapatan yang dihasilkan sepanjang periode. Faktor pola pemakaian ini sering kali diabaikan dalam menghitung besarnya beban penyusutan periodik mengingat sulitnya dalam mengidentifikasi pola pemakaian.
- (3) Nilai residu merupakan estimasi nilai realisasi pada saat aktiva tidak dapat dipakai lagi. Nilai residu ini menggambarkan nilai estimasi dimana aktiva dapat dijual kembali ketika aktiva tetap tersebut dihentikan dari pemakaiannya (pada saat estimasi masa manfaat aktiva berakhir).
- (4) Umur ekonomis merupakan suatu periode atau umur fisik dimana perusahaan dapat memanfaatkan aktiva tetapnya dan dapat juga berarti sebagai jumlah unit produksi (output) atau jumlah jam operasional (jasa) yang diharapkan diperoleh aktiva.

e) **Beban Usaha dalam Perspektif Islam**

Pengeluaran kekayaan juga diatur oleh syariah. Dalam hal ini yang lebih utama dari peraturan-peraturan ini adalah pengakuan akan hak orang lain dalam kekayaan ini bersumber dari prinsip klaim kepemilikan tetap. Islam memperlakukan kekayaan yang didapat secara sah, kepemilikan dan pemanfaatan hak kepemilikan, sebagai sesuatu yang suci dan mendapat perlindungan syariah. Di sisi lain, islam juga menganggap pemiliknya sebagai pemangku amanah yang memegang kekayaannya sebagai amanah Allah SWT karena jika seseorang tidak menggunakan kekayaan secara benar, maka hak atas kekayaannya akan berkurang.

Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Israa ayat 26-27 sebagai berikut:

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْدِيرًا
 إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا



Artinya: *“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”*.³⁵

³⁵ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 227.

Adapun penjeasan dari ayat diatas adalah memberikan haknya kepada keluarga-keluarg yang dekat, seperti dari pihak ibu maupun bapak, berupa bantuan, kebijakan dan silaturahmi. Begitupula kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, berikanlah zakat kepada mereka yang berhak menerimanya, sedekah yang dianjurkan atau bantuan lainnya yang diperlukan, dan jangan menghambur-hamburkan harta secara berlebihan atau boros dengan membelanjakannya pada hal-hal yang tidak ada kemaslahatannya.

Membelanjakan harta secara boros adalah perbuatan yang dicela Allah SWT. dengan menyatakan, “*Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan*” melakukan perbuatan boros dalam membelanjakan harta karena dorongan setan, oleh karena itu, perilaku boros termasuk sifat setan, dan setan itu amat sangat ingkar kepada nikmat dan anugrah Tuhannya.³⁶

Jadi, dapat disimpulkan dari surah Al-Israa ayat 26-27 berisi perintah agar tidak menghambur-hamburkan harta secara berlebihan dan pemborosan untuk hal yang tidak bermanfaat. Begitu juga dengan beban usaha, perusahaan harus mengatur pengeluaran beban usaha seminimal mungkin dan tidak melakukan pemborosan dalam menggunakan biaya saat memproduksi produk tertentu untuk mendapatkan laba usaha yang ditargetkan.

³⁶ Lajna Pantashihan Mushaf Alquran, *Op.Cit.*, hlm. 775.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh Penjualan dan Beban Usaha Terhadap Laba Usaha. Yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Aria Masdiana Pasaribu (2017) Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil	Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian ini menunjukkan secara persial pendapatan usaha memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih. Dan beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh terhadap laba bersih.
2.	Cahyadi Husadha, dkk (2014) Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen	Pengaruh Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan, dan Beban Usaha Lainnya Atas Output Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	Hasil dari peelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penjualan bersih, beban pokok penjualan, dan beban usaha lainnya terhadap perhiungan laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang nampak sudah seperti mata rantai dan tidak mungkin dapat dipisahkan.
3.	Mohamad Rizal Nur Irawan	Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap	Hasil dari penelitian ini dapat

	(2016) Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi	Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan	disimpulkan bahwa, modal usaha dan penjualan mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba usaha, dan variabel penjualan (X_2) berpengaruh lebih dominan terhadap laba usaha UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan
4.	Gede Nogi Paranesa, dkk (2016) Jurnal Manajemen	Pengaruh Penjualan dan Modal Sendiri Terhadap Laba Pada UD. Aneka Jaya Motor di Singaraja Periode 2012-2014	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari penjualan dan modal sendiri terhadap laba baik secara persial maupun simultan.
5.	Aslichah, dkk (2018) <i>Journal Of Management and Accounting</i>	Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi	Hasil penelitian yaitu adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara modal usaha dan penjualan terhadap laba usaha secara simultan, dan variabel modal usaha (X_1) berpengaruh dominan terhadap laba usaha.
6.	Erlina Yunitasari, dkk (2018) Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada Sektor <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di BEI 2011-2014)	Hasil penelitian menunjukkan dengan tingkat 5%, variabel independen modal kerja bersih berpengaruh terhadap variabel dependen, baik penjualan maupun laba perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini meliputi tahun penelitian, lokasi penelitian, dan variabel yang digunakan, berikut pemaparannya:

1. Penelitian Aria Masdiana Pasaribu meneliti tentang pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.
2. Penelitian Cahyadi Husadha, dkk meneliti tentang pengaruh penjualan bersih, beban pokok penjualan, dan beban usaha lainnya atas output laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. sedangkan peneliti membahas tentang penelitian pengaruh penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.
3. Penelitian Mohamad Rizal Nur Irawan membahas mengenai pengaruh modal usaha dan penjualan terhadap laba usaha pada perusahaan penggilingan padi UD. Sari Tani Tenggerrejo Kedungpring Lamongan, sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.
4. Penelitian Gede Nogi Paranesa, dkk meneliti tentang pengaruh penjualan dan modal sendiri terhadap laba pada UD. Aneka Jaya Motor di Singaraja Periode 2012-2014, sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2010-2018.

5. Penelitian Aslichah, dkk meneliti tentang pengaruh modal usaha dan penjualan terhadap laba usaha pada perusahaan penggilingan padi, sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.
6. Penelitian Erlina Yunitasari, dkk meneliti tentang pengaruh modal kerja terhadap penjualan dan laba perusahaan (studi kasus pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2011-2014), pengaruh penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2010-2018.

C. Kerangka Pikir

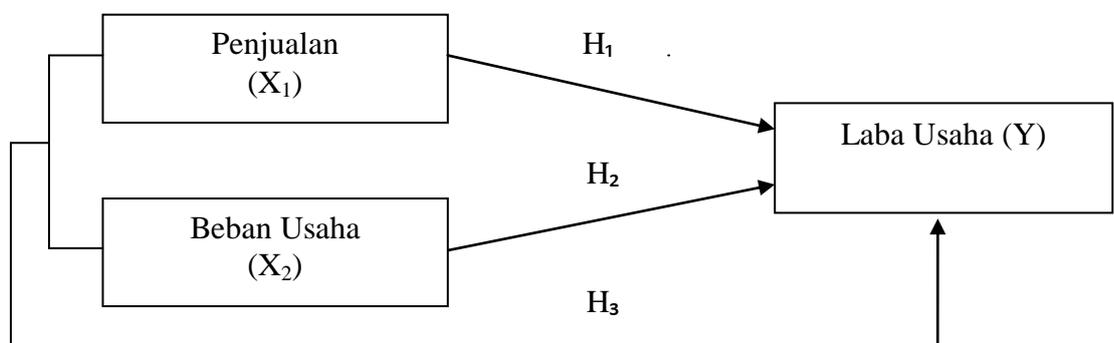
Kerangka pikir berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.³⁷

Adapun hubungan antara penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha adalah apabila penjualan terjadi peningkatan maka laba usaha pun ikut mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya jika penjualan mengalami penurunan maka laba usaha pun ikut menurun. Selanjutnya apabila beban usaha mengalami peningkatan maka laba usaha akan mengalami penurunan dan apabila beban usaha mengalami penurunan maka laba usaha akan mengalami peningkatan.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 60.

Untuk mengetahui apakah pengaruh penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. ada dua variabel independen yaitu penjualan (X_1) dan beban usaha (X_2), sedangkan variabel dependen ialah laba usaha (Y), yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Keterangan gambar 2.2:

1. H_1 : diduga penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba usaha
2. H_2 : diduga beban usaha berpengaruh signifikan terhadap laba usaha
3. H_3 : diduga penjualan dan beban usaha berpengaruh terhadap laba usaha

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu suatu kesimpulan sementara (pernyataan) yang harus dibuktikan kebenarannya, hasil pembuktian bisa salah dan juga bisa betul.³⁸

Hipotesis juga merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum

³⁸ Nur Aswani dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: Jalan Gejayana 50: 2011), hlm. 114.

didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh elalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³⁹ Adapun dalam penelitian ini hipotesis yang akan diajukan penelitian sebagai berikut ini:

Ha₁ : Ada pengaruh Penjualan terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

Ha₂ : Ada pengaruh Beban Usaha terhadap Laba Usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

Ha₃ : Ada pengaruh Penjualan dan Beban Usaha terhadap Laba Usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2010-2018. Di dalam penelitian ini data yang diambil bersumber dari situs resmi perusahaan dan juga dari data yang dicantumkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 22 Februari 2019 sampai pada tanggal 30 Oktober 2019.

B. Jenis data

Adapun jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atau gambaran umum tentang suatu fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori, asumsi atau andaian, dalam hal ini, dapat diartikan sebagai pola fikir yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu di jawab melalui penelitian, teori yang digunakan adalah untuk merumuskan hipotesis, dan teknik analisis yang hendak digunakan.¹

¹ Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Pres, 2008), hlm. 17.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga.² Populasi juga merupakan suatu kumpulan subjek, variabel, konsep suatu fenomena.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu laporan laba rugi pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2010-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka populasi tersebut disebut sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 triwulan, yaitu dari tahun 2010 sampai pada tahun 2018.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵ Kretaria yang digunakan adalah laporan laba rugi dari tahun 2010-2018 pertriwulan sehingga 9 periode dan laporan keuangan yang diterbitkan dalam mata uang Dollar Amerika. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah penjualan pertriwulan, beban usaha pertriwulan, dan laba usaha

²*Ibid.*, hlm. 68.

³Morrison, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 109.

⁴Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 80.

⁵*Ibid.*, hlm. 122.

pertriwulan yang diambil dari laporan keuangan dan laporan laba rugi usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2010-2018.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan diolah oleh organisasi tertentu atau pihak lain. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa pengenalan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau aturan (literatur laporan, tulisan, dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.⁶

Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu laporan yang terdiri dari laporan keuangan dan laporan laba rugi pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Dengan menggunakan data statistik yang di ambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2018 yang diambil dari website *www.idx.co.id*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya.⁷ Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah diolah atau dengan menggunakan data sekunder.

⁶*Ibid*, hlm. 77.

⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 37.

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.⁸ Dalam penelitian ini berdasarkan waktu pengumpulannya yaitu data berkala (*time series*). Data berkala (*time series*) atau data deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, triwulanan bahkan tahunan.⁹

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan oleh penelitian ini.

b. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan seorang psikologi dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.¹⁰

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.com.

⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 91.

⁹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 42.

¹⁰Adburrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 112.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Untuk menguji hipotesis, maka peneliti akan melakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung pengaruh penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berguna untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹¹ Penggunaan statistik deskriptif ini untuk mengetahui seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data dan juga nilai rata-rata (*mean*).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Adapun model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 206.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menunjukkan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Variabel yang memengaruhi disebut *independent variabel* (variabel bebas). Sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variabel* (variabel terikat). Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak.¹²

Adapun kriteria uji linearitas *scatterplot* ini sebagai berikut:

- a) Jika terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus grafik mengarah dari kiri bawah naik ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear positif.
- b) Jika terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus grafik mengarah dari kanan bawah naik ke kiri atas, maka data termasuk dalam kategori linear negatif.¹³

d. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi apakah model regresi linear mengalami multikolinearitas, dapat dilihat nilai *tolerance* dan VIF.

¹² Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op.Cit.*, hlm. 178-179.

¹³ Singgih Santoso, *SPSS 20 Pengelola Data Statistik Diera Informasi*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), hlm., 355-357.

- a) Melihat nilai *tolerance*
 - 1) Jika nilai *tolerance* > dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - 2) Jika nilai *tolerance* < dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b) Melihat nilai VIF (*Variance Infation Factor*)
 - 1) Jika nilai VIF < dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - 2) Jika nilai VIF > dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.¹⁴

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Metode pengujian menggunakan uji Run Test, uji run test sebagai bagian dari statistik non-parametrik yang digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis) dengan taraf signifikan 0,05.¹⁵

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 107.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 116.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Adapun model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur atau membentuk sumbu tertentu, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.¹⁶

e. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 134.

tidak dimasukkan ke dalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.¹⁷

2. Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial

Uji parsial dengan t-test pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi terikat.¹⁸ Nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2=0,025$ (uji dua sisi) dengan $df= n-k-1$:¹⁹

Dimana:

df = derajat kebebasan

n = jumlah anggota sampel

k = jumlah variabel independen

Analisis untuk menguji signifikansi regresi secara parsial yang diperoleh dengan metode OLS adalah statistik uji (t-test) pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan 2 cara yaitu:

a) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

1) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Melalui nilai signifikansi

1) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima

2) Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak.²⁰

¹⁷Setiawan dan Dewi Endah Kusri, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64-65.

¹⁸Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 239.

¹⁹Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 58.

²⁰Duwi Priyanto, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 85.

2. Uji F (F hitung) atau Uji Simultan

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.²¹ Rumus untuk menentukan F_{tabel} adalah:²²

$$df1 = k-1$$

$$df2 = n-k$$

Dimana:

df1 = derajat kebebasan pertama

df2 = derajat kebebasan kedua

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Setelah diperoleh F_{hitung} dan F_{tabel} maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

H_0 ditolak dan H_a diterima : jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

H_0 diterima dan H_a ditolak : jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

²¹ *Ibid.* 157.

²² *Ibid.*, hlm. 56.

f. Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen (X) yang diuji.²³ Secara umum, model analisis regresi adalah studi yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh atau ketergantungan satu variabel dependen terhadap variabel independen.

Dengan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah laba usaha variabel independen (bebas) adalah penjualan dan beban usaha. Maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Laba Usaha

α = Konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien Variabel Independen.

X = Variabel Independen.²⁴

Berdasarkan persamaan regresi linear diatas, maka model persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

²³Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 45.

²⁴Duwi Priyanto, *Op.Cit.*, hlm. 160.

$$LU = \beta_0 + \beta_1 P + \beta_2 BU$$

Dimana:

LU = Laba Usaha

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Variabel Independen

P = Penjualan

BU = Beban Usaha

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT Toba Pulp Lestari Tbk

PT. Toba Pulp Lestari Tbk didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaries di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1989. Satus perusahaan selanjutnya berubah menjadi penanaman modal asing telah mendapatkan persetujuan Presiden dalam surat keputusan No, 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 yang diterbitkan oleh ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Adapun alamat perusahaan berdomisili di Medan, Sumatera Utara, dengan pabrik beralokasi di Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha perseroan adalah mendirikan dan menjalankan industri bubur kertas (*pulp*) dan serat rayon (*viscose rayon*), mendirikan, menjalankan, dan mengadakan pembangunan, namun tidak terbatas pada hutan tanaman industri dan industri lainnya. Untuk mendukung bahan baku dari industri, mendirikan dan memproduksi semua macam barang yang terbuat dari

bahan-bahan tersebut, serta memasarkan hasil-hasil industri di pasar dalam negeri dan luar negeri.

2. Visi dan Misi PT Toba Pulp Lestari Tbk

Adapun visi dan misi perusahaan PT. Toba Pulp Lestari Tbk adalah sebagai berikut:

a. Visi PT Toba Pulp Lestari Tbk

Manajemen PT. Toba Pulp Lestari Tbk percaya bahwa pengelolaan hutan yang bertanggung jawab terhadap potensi risiko lingkungan berkontribusi positif terhadap usaha dan menguntungkan bagi karyawan, pelanggan, pemilik saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga percaya bahwa kebijakan lingkungan yang memadai dan penerapan strategi pengelolaan hutan lestari, termasuk di dalamnya perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan flora dan fauna dilindungi, serta pencegahan polusi sebagai pedoman pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab akan memperkecil dampak lingkungan, memperbesar manfaat sosial ekonomi, selanjutnya melalui program perbaikan berkelanjutan. Maka hasil yang berarti dalam kinerja lingkungan dapat dicapai.

b. Misi PT. Toba Pulp Lestari Tbk

1. Menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan.
2. Produser dengan biaya yang efektif.

3. Memaksimalkan keuntungan untuk pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar dan regional.
4. Menciptakan nilai melalui teknologi modern, pengetahuan industri dan sumber daya manusia.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Toba Pulp Lestari Tbk, yang di akses dari *website* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu (www.idx.co.id). Data yang digunakan berupa laporan laba rugi secara triwulan yang digunakan untuk melihat nilai penjualan, beban usaha dan laba usaha perusahaan, adapun data penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi penjualan

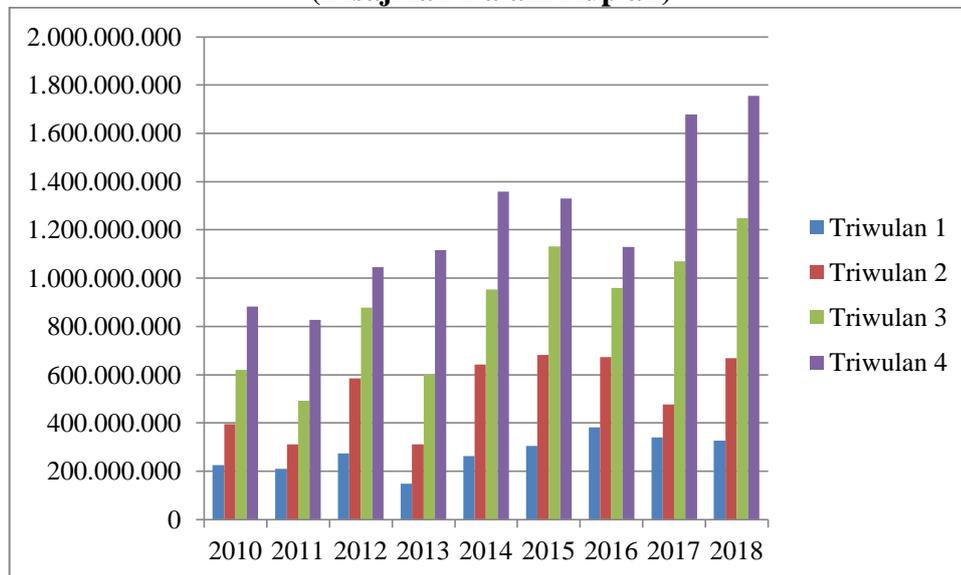
Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Toba Pulp Lestari Tbk, di lihat dari laporan laba rugi perusahaan tersebut, maka data yang didapatkan dari hasil penjualan PT. Toba Pulp Lestari Tbk, dari tahun 2010-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Penjualan PT. Toba Pulp Lestari Tbk
Triwulan Tahun 2010-2018
(Disajikan Dalam Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	226.000.350	394.774.429	620.289.392	882.754.362
2011	211.332.594	311.753.011	493.329.222	826.901.852
2012	274.234.140	584.972.880	877.695.108	1.045.771.820
2013	149.031.146	312.733.713	600.206.292	1.115.927.328
2014	262.360.424	642.986.649	952.352.820	1.358.360.920
2015	304.765.612	681.091.884	1.131.285.888	1.330.127.695
2016	381.339.824	673.010.340	959.889.302	1.129.618.264
2017	341.350.625	476.021.060	1.069.200.524	1.678.123.020
2018	326.498.660	669.397.092	1.248.213.690	1.755.430.263

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat di lihat bahwa penjualan pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan penjualan perusahaan. Pada triwulan IV di tahun 2018 menunjukkan penjualan tertinggi yaitu sebesar Rp 1.755.430.263, sedangkan penjualan terendah terjadi pada triwulan I di tahun 2013 yaitu sebesar Rp 149.031.146, untuk lebih jelasnya maka data tersebut di buat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.1
Data Penjualan PT. Toba Pulp Lestari Tbk
Triwulan Tahun 2010-2018
(Disajikan Dalam Rupiah)



Sumber: PT. Toba Pulp Lestari Tbk (data diolah)

Berdasarkan grafik 4.1 dapat di lihat dengan jelas bahwa penjualan tertinggi terjadi pada triwulan IV di tahun 2018 yaitu sebesar Rp 1.755.430.263. kemudian penjualan yang paling rendah terjadi pada tahun 2013 triwulan I yaitu sebesar Rp 149.031.146.

2. Deskripsi Beban Usaha

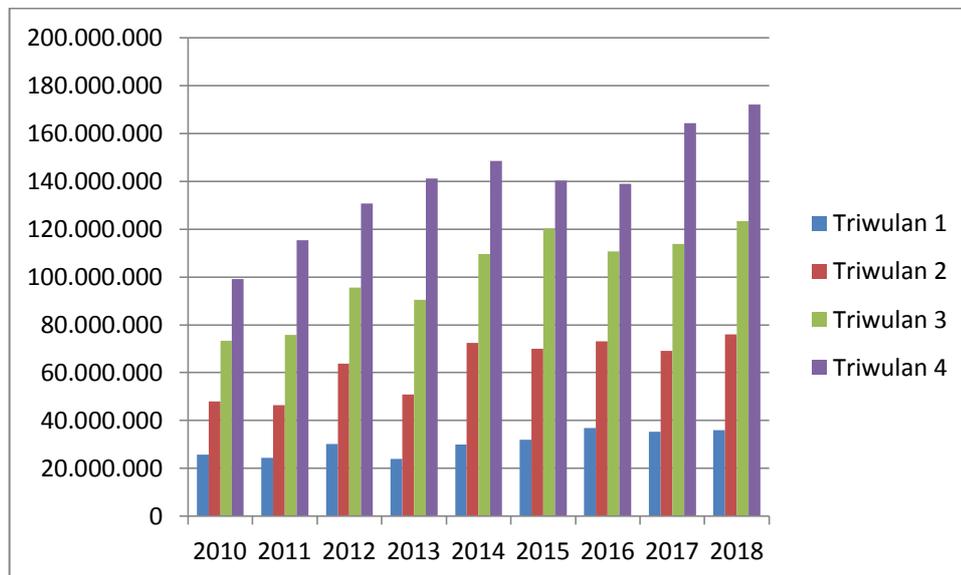
Pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Toba Pulp Lestari Tbk, di lihat dari laporan laba rugi perusahaan tersebut, maka data yang didapatkan dari hasil beban usaha PT. Toba Pulp Lestari Tbk, dari tahun 2010-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Beban Usaha PT. Toba Pulp Lestari Tbk
Triwulan Tahun 2010-2018
(Disajikan Dalam Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	25.633.910	47.912.825	73.248.192	99.215.685
2011	24.472.290	46.389.412	75.763.101	115.344.960
2012	30.092.040	63.800.400	95.544.420	130.777.080
2013	24.064.244	50.866.267	90.569.787	141.282.699
2014	29.889.884	72.376.543	109.492.792	148.608.240
2015	32.068.884	70.019.664	120.377.941	140.322.740
2016	36.880.728	73.135.820	110.651.974	138.847.624
2017	35.327.292	69.032.377	113.751.052	164.337.240
2018	35.930.672	76.038.716	123.373.256	172.179.090

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat di lihat bahwa beban usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk, dari tahun ke tahun beban penjualan menunjukkan ketidakstabilan atau mengalami naik turun di setiap tahunnya, seperti beban usaha yang tertinggi terjadi pada triwulan ke IV tahun 2018 yaitu sebesar Rp 172.179.090. kemudian beban usaha yang terendah terjadi pada tahun 2013 triwulan I yakni sebesar Rp 24.064.244. Untuk lebih jelasnya maka data di buat dalam bentuk grafik berikut ini:

Grafik 4.2
Data Beban Usaha PT. Toba Pulp Lestari Tbk
Triwulan Tahun 2010-2018
(Disajikan Dalam Rupiah)



Sumber: PT. Toba Pulp Lestari Tbk (data diolah)

Dari grafik 4.2 di atas dapat di lihat dengan jelas bahwa beban usaha tertinggi terjadi pada tahun 2018 triwulan ke IV yaitu sebesar Rp 172.179.090. kemudian beban usaha yang terrendah terjadi pada tahun 2013 triwulan I yakni sebesar Rp 24.064.244.

3. Deskripsi Laba Usaha

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Toba Pulp Lestari Tbk, di lihat dari laporan laba rugi perusahaan tersebut, maka data yang didapatkan dari hasil laba usaha PT. Toba Pulp Lestari Tbk, dari tahun 2010-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Laba Usaha PT. Toba Pulp Lestari Tbk
Triwulan Tahun 2010-2018
(Disajikan Dalam Rupiah)

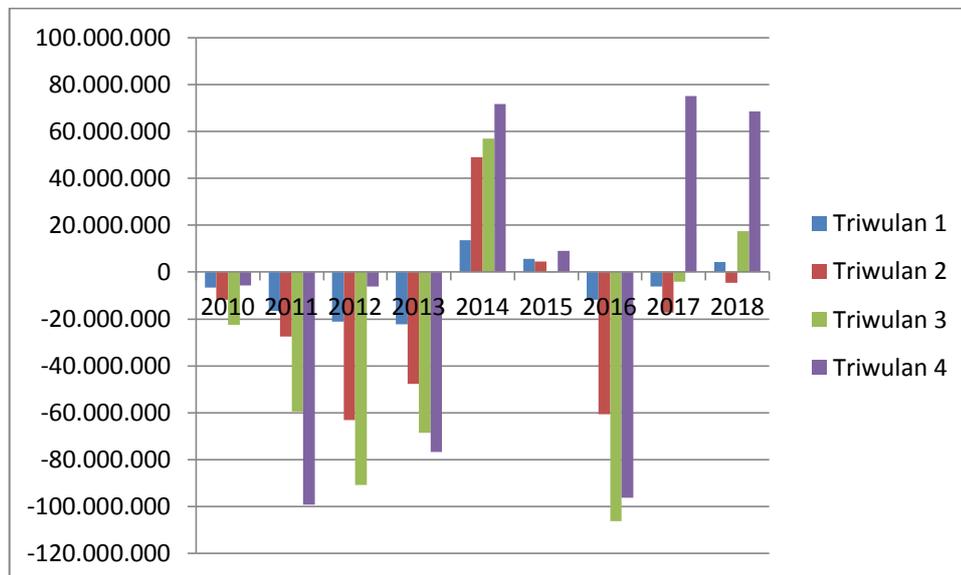
Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	(6.637.185)	(11.916.896)	(22.426.012)	(5.655.339)
2011	(16.642.899)	(27.441.624)	(59.502.312)	(99.303.668)
2012	(21.040.560)	(63.155.760)	(90.932.592)	(6.179.130)
2013	(22.159.320)	(47.619.484)	(68.551.539)	(76.827.267)
2014	13.627.780	49.060.931	56.944.556	71.741.480
2015	5.717.708	4.479.552	(205.198)	9.008.135
2016	(11.868.744)	(60.562.100)	(106.193.660)	(96.201.760)
2017	(6.114.339)	(17.194.829)	(4.155.536)	75.042.372
2018	4.291.872	(4.580.472)	17.362.427	68.582.016

Keterangan:

() = Mengalami Kerugian

Berdasarkan tabel 4.3 dapat di lihat bahwa laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk, dari tahun ke tahun menunjukkan terjadinya fluktuasi yang terlihat dari tahun 2010-2018. Pada tahun 2010-2013 laba usaha mengalami kerugian secara trus menerus. Kemudian dari tahun 2014 sampai tahun 2015 kecuali triwulan III mengalami kenaikan laba usaha. Kemudian mengalami kerugian kembali pada tahun 2016 sampai tahun 2017 riwulan I, II dan III juga pada tahun 2018 triwulan II. Pada tahun 2018 triwulan I, III dan IV laba usaha kembali mengalami peningkatan. Kemudian untuk lebih jelasnya maka data tersebut di buat dalam bentuk grafik agar lebih mudah mengetahui entang naik turunnya laba uaha, sebagai berikut:

Grafik 4.3
Data Laba Usaha PT. Toba Pulp Lestari Tbk
Triwulan tahun 2010-2018
(Disajikan Dalam Rupiah)



Sumber: PT. Toba Pulp Lestari Tbk

Berdasarkan dari grafik 4.3 di atas dapat di lihat dengan jelas bahwa laba usaha tertinggi terjadi pada tahun 2017 triwulan ke IV yaitu sebesar Rp 75.042.372. kemudian laba usaha yang mengalami kerugian tertinggi terjadi pada tahun 2016 triwulan III yakni sebesar Rp (106.193.660).

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 36 dengan penjelasan sebagai berikut ini:

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
penjualan	36	149031146.00	1755430263.00	730531449.8611	426520244.67145
Beban usaha	36	24064244.00	172179090.00	83544995.5833	43971108.33011
Laba usaha	36	205198.00	106193660.00	36914640.3889	33242501.61722
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.4 hasil statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa:

1. Penjualan mempunyai jumlah data (N) yang diolah sebanyak 36 dengan nilai minimum sebesar 149031146,00, nilai maksimum sebesar 1755430263,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 730531449.8611, dan standar devisinya sebesar 426520244,67145.
2. Beban usaha mempunyai jumlah data (N) yang diolah sebanyak 36 dengan nilai minimum sebesar 24064244,00, nilai maksimum sebesar 172179090,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 83544995,5833, dan standar devisinya sebesar 43971108,33011.
3. Laba usaha mempunyai jumlah data (N) yang diolah sebanyak 36 dengan nilai minimum sebesar 205198,00, nilai maksimum sebesar 106193660,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 36914640,3889, dan standar devisinya sebesar 33242501,61722.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen dan indenpenden atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Pada model regresi yang digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan Kolmogrof-Smirnov pada taraf signifikan 0,05 kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ialah data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	.0000000	.0000000
	26841087.46065480	2390.17447038
Most Extreme Differences	.085	.085
	.074	.085
	-.085	-.077
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS 23

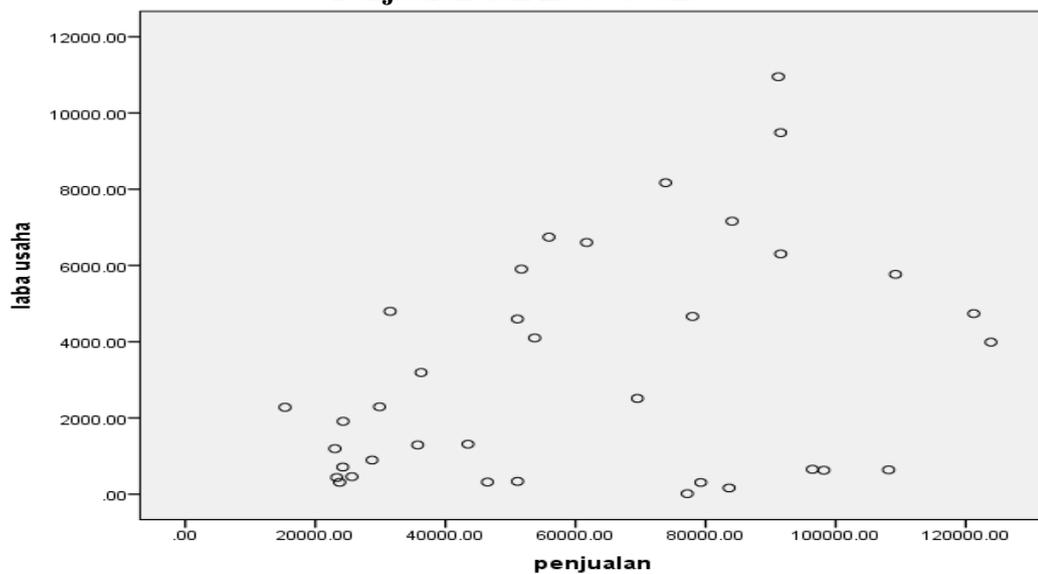
Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian di atas bahwa variabel dependen laba usaha dan variabel indenpenden penjualan dan beban usaha menunjukkan bahwa hasil nilai dari Asymp. Sig (2- tailed) > 0,05, yaitu (0,200 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas ini menggunakan dengan uji *scatterplot* (diagram pancar). Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ketiga variabel ini memiliki hubungan yang linear atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berikut ini uji linearitas antara variabel penjualan (X_1) dengan variabel laba usaha (Y) signifikan linearnya sebagai berikut:

Grafik 4.4
Hasil Uji Linearitas *Scatterplot*
Penjualan dan Laba Usaha

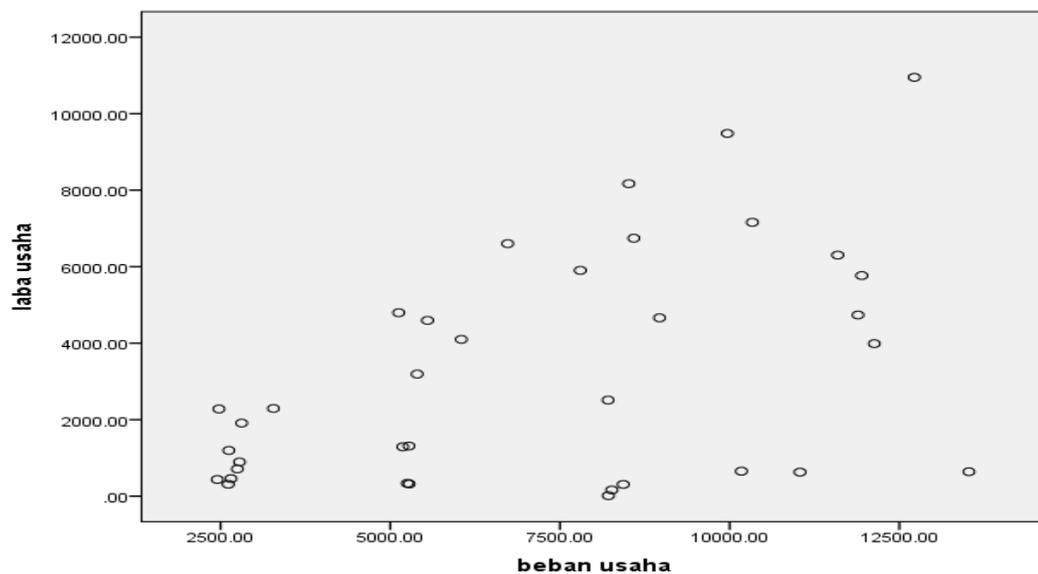


Berdasarkan grafik 4.4 di atas, hasil pengujian menunjukkan *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu dan dapat terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan linear yang positif antara variabel penjualan (X_1) dengan variabel laba usaha (Y). Karena terdapat hubungan yang linear antara variabel penjualan

(X_1) dengan variabel laba usaha (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model yang baik karena asumsi linearitas terpenuhi serta layak digunakan.

Berikut ini uji linearitas antara variabel beban usaha (X_2) dengan variabel laba usaha (Y) signifikan linearnya sebagai berikut:

Grafik 4.5
Hasil Uji Linearitas *Scatterplot*
Beban Usaha dan Laba Usaha



Berdasarkan grafik 4.5 di atas, hasil pengujian menunjukkan *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu dan dapat terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan linear yang positif antara variabel beban usaha (X_2) dengan variabel laba usaha (Y). Karena terdapat hubungan yang linear antara variabel penjualan (X_2) dengan variabel laba usaha (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa

model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model yang baik karena asumsi linearitas terpenuhi serta layak digunakan.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Mutikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel indenpenden dalam suatu model regresi linear berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel indenpenden, jika ada maka hubungan antara variabel indenpenden terhadap dependen menjadi terganggu.

Salah satu cara untuk mengetahui apakah antara variabel terjadi mulikolinearitas adalah dengn melihat *Variabel Infation Faktor* (VIF) dan *tolerance*, apakah VIF kurang dari 10,00 dan *tolerance* lebih besar dari 0,01 maka dinyakatan tidak terjadi multikolinearitas. Adapun uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	25776786.695	14517227.798			
Penjualan	.031	.013	.393	.995	1.005
Beban Usaha	1.432	.465	1.894	.995	1.005

Sumber: Output SPSS 23

Syarat dari uji multikolinearitas yaitu apabila *tolerance* > 0.01 dan nilai VIF < 10,00. Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *tolerance* 0,995 > 0,01 dan nilai VIF 1,005 < 10,00. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi ini layak digunakan.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *run test*. Uji *run test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik yang digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis) dengan taraf signifikan 0,05.

H₀: residual (res_1) random (acak)

H_A: residual (res_1) tidak random

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	1685968.55205
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	14
Z	-1.522
Asymp. Sig. (2-tailed)	.128

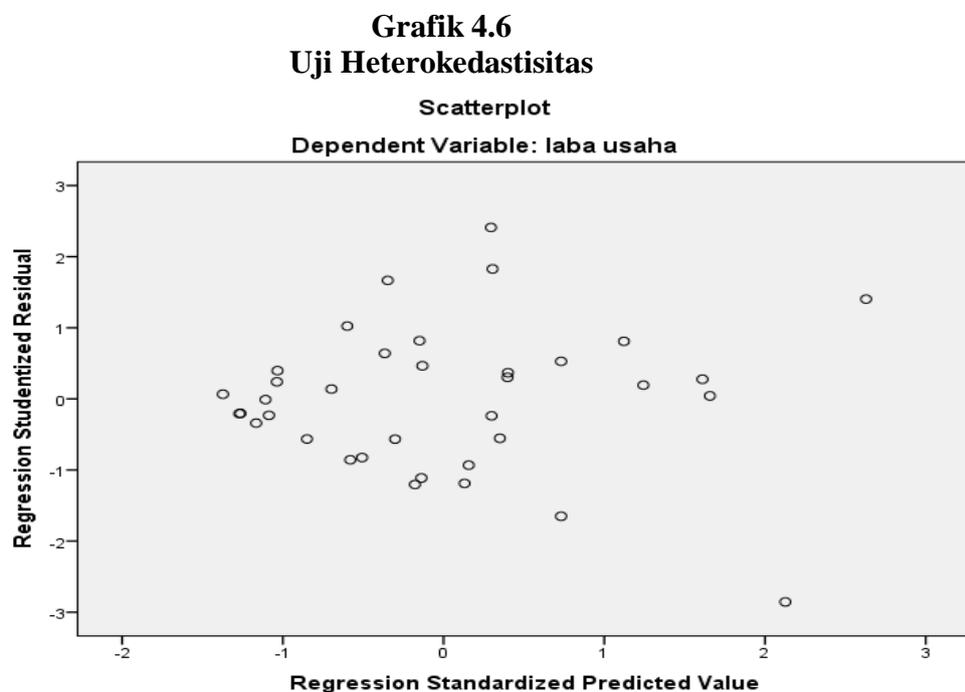
Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai test value^a adalah 1685968,55205 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,128 > 0,05$, persamaan regresi untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji *run test* dengan syarat apabila Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antara nilai residual.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama ada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas.

Adapun hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Berdasarkan grafik 4.6 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk sumbu tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala heterokedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi (R^2) ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi indenpenden yang digunakan dalam model manapun menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai R^2 , maka ketepatannya dikatakan semakin baik, bahwa pengaruh variabel indenpenden adalah besar terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.309	27642489.89052

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,590 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha. Dapat dilihat juga bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,348 atau 34,8% artinya penjualan dan beban usaha mampu memberikan sumbangan pengaruh sebesar 34,8% terhadap laba usaha. Sedangkan

sisanya 65,2% (100% - 34,8%) dijelaskan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh X terhadap Y, apakah berpengaruh signifikan atau tidak, dengan taraf signifikan 0,05. Untuk mengetahui hasil signifikansi atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} .

Dalam menentukan t_{tabel} dapat di lihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 nilai $\alpha/2$ atau $0,05/2= 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 2 - 1 = 33$. Dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel indenpenden, maka hasil yang di peroleh untuk t_{tabel} sebesar 2,034 (di ketahui dari t_{tabel}). Adapun hasil pengujian hipotesis secara parsial dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25776786.695	14517227.798		1.776	.085
Penjualan	.031	.013	.393	2.443	.020
Beban Usaha	1.432	.465	1.894	3.082	.004

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji hipotesis secara parsial di atas dapat disimpulkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dari setiap variabel bebas (penjualan dan beban usaha) terhadap variabel terikat (laba usaha) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba usaha

Dari hasil pengujian signifikansi parsial (uji t) pada variabel penjualan memiliki t_{hitung} sebesar 2,443 dan nilai signifikansinya 0,020, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,443 > 2,034$) dan signifikansinya $< 0,05$ ($0,020 < 0,05$), maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara positif yang signifikan penjualan terhadap laba usaha PT. Toba Pulp Lestari, Tbk tahun 2010-2018.

2) Terdapat pengaruh beban usaha terhadap laba usaha

Dari hasil pengujian signifikansi parsial (uji t) pada variabel beban usaha memiliki t_{hitung} sebesar 3,082 dan nilai signifikansinya 0,004, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,082 > 2,034$) dan signifikansinya $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$), maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan terjadi pengaruh yang signifikan antara beban usaha terhadap laba usaha PT. Toba Pulp Lestari, Tbk tahun 2010-2018.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi Simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah penjualan dan beban usaha secara bersama-sama memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan atau tidak memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap laba usaha. Membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dengan kriteria pengujian H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ kemudian H_0 di tolak

dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Adapun hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13461697819514950.000	2	6730848909757478.000	8.809	.001 ^b
Residual	25215539162468228.000	33	764107247347522.000		
Total	38677236981983176.000	35			

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan dari hasil uji simultan (uji F), nilai F_{hitung} sebesar 8,809 dan nilai F_{tabel} 4,13 $df_1 = k-1$ atau $2-1=1$, dan $df_2 = n-k$ atau $36-2=34$, maka diperoleh F_{tabel} 4,13 (diketahui dari F_{tabel}). Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,809 > 4,13$) yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penjualan dan beban usaha secara bersama-sama (simultan) terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari, Tbk tahun 2010-2018.

6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel penjualan (X_1), beban usaha (X_2) terhadap variabel dependen (Y) yang di uji sebagai berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	25776786.695	14517227.798	
	Penjualan	.031	.013	.393
	Beban Usaha	1.432	.465	1.894

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.11 di atas maka persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$LU = \beta_0 + \beta_1 P + \beta_2 BU$$

$$LU = 25776786,695 + -0,031 + 1,432$$

Dimana:

LU = Laba Usaha

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Variabel Indenden

P = Penjualan

BU = Beban Usaha

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diketahui besarnya pengaruh variabel dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

1. Konstanta ($\beta_0 = 25776786,695$)

Nilai konstanta (α) adalah 25776786,695. Artinya jika penjualan dan beban usaha nilainya adalah 0 maka laba usaha nilainya adalah 25776786,695.

2. Koefisien $\beta_1 = 0,031$

Nilai koefisien b_1 penjualan (X_1) sebesar 0,031 menunjukkan arah hubungan antara penjualan dengan laba usaha. Setiap peningkatan penjualan sebesar 1 rupiah, maka laba usaha perusahaan akan meningkat sebesar 0,031, dengan asumsi variabel independen yang lain bernilai tetap.

3. Koefisien $\beta_2 = 1,432$

Nilai koefisien regresi b_2 beban usaha (X_2) sebesar 1,432 menunjukkan arah hubungan antara beban usaha dengan laba usaha. Setiap kenaikan penjualan sebesar 1 rupiah, maka laba usaha akan mengalami peningkatan sebesar 1,432 dengan asumsi variabel independen yang lain bernilai tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari, Tbk tahun 2010-2018. Setelah melalui berbagai analisis terhadap model maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) yaitu data yang diuji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi, dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT. Toba Pulp Lestari, Tbk tahun 2010-2018, Penjualan mempunyai nilai rata-rata sebesar 730531449,8611, standar devisinya sebesar 426520244,67145,

nilai minimum sebesar 149031146,00, dan nilai maksimum sebesar 1755430263,00. Beban usaha mempunyai nilai rata-rata sebesar 83544995,5833, standar devisinya sebesar 43971108,33011, nilai minimum sebesar 24064244,00 dan nilai maksimum sebesar 172179090,00. Laba usaha mempunyai nilai rata-rata sebesar 36914640,3889, standar devisinya sebesar 33242501,61722, nilai minimum sebesar 205198,00 dan nilai maksimum sebesar 106193660,00.

Dari hasil uji normalitas bahwa variabel dependen laba usaha dan variabel indenpenden penjualan dan beban usaha menunjukkan bahwa hasil nilai dari Asymp. Sig (2- tailed) $> 0,05$, yaitu ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal. Pengujian asumsi klasik dengan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* $> 0,01$ ($0,995 > 0,01$) dan nilai VIF $< 10,00$. dan ($1,005 < 10,00$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas. Pada uji autokorelasi nilai test value^a adalah 1685968,55205 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,128 > 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Pada uji heteroskedastisitas bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala heterokedastisitas.

Adapun *Adjusted R Square* sebesar 0,348 (34,8%), yang artinya variabel laba usaha dapat dijelaskan variabel penjualan dan beban usaha sebesar 34,8%. Sedangkan sisanya 65,2% ($100\% - 34,8\%$) dijelaskan

variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Kemudian *Standar Error of the Estimate* lebih rendah dari standar deviasi laba usaha ($27642489,89052 < 33242501,61722$) yang menunjukkan bahwa model regresi sangat bagus bertindak sebagai prediktor laba usaha.

Dari hasil pengujian signifikan (uji t) menunjukkan bahwa variabel penjualan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,443 > 2,034$) dan signifikansinya $< 0,05$ ($0,020 < 0,05$), maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara positif yang signifikan penjualan terhadap laba usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan teorinya Henry Simamora dalam buku Akuntansi menyatakan bahwa apabila penjualan menurun maka laba usaha pun ikut menurun begitu juga sebaliknya jika penjualan mengalami peningkatan maka laba usaha pun ikut meningkat.¹ Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian saudara Aslichah dan saudara Mohamad Rizal yang menyatakan bahwa penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap laba usaha.

Dari hasil uji t pada variabel beban usaha memiliki t_{hitung} sebesar 3,082 dan nilai signifikansinya 0,004, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,082 > 2,034$) dan signifikansinya $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$), maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan terjadi pengaruh yang signifikan antara beban usaha terhadap laba usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan teorinya Jumingan dalam buku Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa apabila beban usaha meningkat maka laba

¹ Henry Simamora, *Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 25.

usaha menurun kemudian jika beban usaha menurun maka laba usaha akan meningkat.² Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian saudara Aria Masdiana Pasaribu dan juga saudara Cahyadi Husadha yang menyatakan bahwa beban usaha berpengaruh secara positif yang signifikan terhadap laba usaha.

Hasil uji simultan (uji F), nilai F_{hitung} sebesar 8,809 dan nilai signifikan sebesar 0,001. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,809 > 4,13$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) yang artinya H_0 di tolak dan H_a di terima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penjualan dan beban usaha secara bersama-sama (simultan) terhadap laba usaha.

Nilai analisis regresi linier berganda diketahui nilai konstanta adalah 25776786,695, artinya jika penjualan dan beban usaha nilainya adalah 0 maka laba usaha nilainya adalah 25776786,695. Nilai koefisien penjualan (X_1) sebesar 0,031 menunjukkan bahwa apabila penjualan meningkat sebesar 1 rupiah, maka laba usaha perusahaan akan meningkat sebesar 0,031, dengan asumsi variabel indenpenden yang lain bernilai tetap. Nilai koefisien beban usaha (X_2) sebesar 1,432 menunjukkan bahwa beban usaha meningkat sebesar 1 rupiah, maka laba usaha akan mengalami peningkatan sebesar 1,432 dengan asumsi variabel indenpenden yang lain bernilai tetap.

² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 165.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan berdasarkan laporan keuangan triwulan PT. Toba Pulp Lestari, Tbk tahun 2010-2018 mempunyai kelemahan yang bersifat sementara. Laporan tersebut hanya menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat laporan tersebut dibuat, padahal kondisi laporan keuangan perusahaan dapat berubah dari waktu ke waktu. Misalnya, jika pada tahun 2011 kondisi keuangan perusahaan tersebut kurang baik belum tentu tahun 2012 akan tetap kurang baik juga, dan begitu pula sebaliknya.

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian mungkin agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sedemikian mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Keterbatasan pengambilan data dalam penelitian ini, yaitu data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan jika terjadi kesalahan pada perhitungan.
- b) Peneliti hanya memakai variabel penjualan dan beban usaha, sehingga hasil yang menentukan laba usaha belum menggambarkan secara maksimal dalam penelitian ini.

- c) Populasi dan sampel dalam penelitian ini hanya PT. Toba Pulp Lestari, Tbk dan yang dijadikan sampel adalah hanya laporan keuangan triwulanan PT. Toba Pulp Lestari, Tbk tahun 2010-2018.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari, Tbk tahun 2010-2018. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari, Tbk tahun 2010-2018, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.443 > 2,034$) dan signifikansinya < 0.05 ($0.020 < 0.05$), maka H_0 ditolak H_a diterima.
2. Secara parsial variabel beban usaha berpengaruh secara signifikan terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari, Tbk tahun 2010-2018, t_{hitung} sebesar 3.082 dan nilai signifikansinya 0.004, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.082 > 2,034$) dan signifikansinya < 0.05 ($0.004 < 0.05$), maka H_0 ditolak H_a diterima.
3. Secara simultan penjualan dan beban usaha berpengaruh secara signifikan terhadap laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari, Tbk tahun 2010-2018, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8.809 > 3.28$) dan nilai signifikansinya < 0.05 ($0.001 < 0.05$) yang artinya H_0 di tolak dan H_a di terima.

B. Saran

Setelah peneliti melalui semua tahapan-tahapan dan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang peneliti rangkum untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Bagi PT. Toba Pulp Lestari Tbk

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa penjualan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap laba usaha karena sepanjang tahun 2010-2018 laba usaha terus menerus mengalami kerugian. Jadi, dalam hal ini sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan agar laba usaha tidak terus mengalami kerugian. Begitu juga dengan beban usaha memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba usaha, walaupun demikian itu diharapkan agar PT. Toba Pulp Lestari Tbk lebih berhati-hati dalam pemakaian dan pengeluaran beban usaha agar tidak terjadi pembiayaan yang bermasalah yang dapat berdampak buruk pada laba usaha.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan agar memperbanyak variabel bebas dan juga disarankan agar memperbanyak sampel dalam penelitian selanjutnya, serta lebih memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti agar yang dihasilkan dari penelitian dapat memberikan

gambaran yang lebih luas, akurat serta maksimal mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi laba usaha selain dari penjualan dan beban usaha. Kemudian periode pengamatan yang dilakukan sebaiknya lebih banyak agar mampu memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi laba usaha pada PT. Toba Pulp Lestari, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, diterjemahkan dalam buku aslinya oleh Abu Umar Basyir, Jakarta: Darul Haq, 2004.
- Adburrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Aria Masdiana Pasaribu, 2017, Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 7, Nomor 02, Oktober 2017. <https://www.mikroskil.ac.id>. Diunduh 25 Februari 2019.
- Aslichah, dkk, 2018, Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi. *Journal Of Management and Accounting*. Volume 1, Nomor 2, Oktober 2018. <https://media.neliti.com>. Diunduh 25 Februari 2019.
- Brusa Efek Indonesia, Laporan Keuangan dan Tahunan, www.idx.com. Diunduh 12 Desember 2018.
- Cahyadi Husadha, dkk, 2014, Pengaruh Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan, dan Beban Usaha Lainnya Atas Output Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*. Volume 10, Nomor 2, November 2014. <https://www.researchgate.net>. Diunduh 25 Februari 2019.
- Cucu Alwin Apriana, Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Usaha Pada PT. Securindo Packatama Indonesia, Skripsi, Politeknik Piksi Ganesha Bandung, 2017. <https://repository.uinbanten.ac.id>. Diunduh 24 Februari 2019.
- Charles T. Horngren, dkk, *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Ciracas. 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta Timur: Cipinang Muara, CV. Darus Sunnah, 2014.
- Duwi Priyanto, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Erlina Yunitasari, dkk, 2018, Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI 2011-2014). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*,

- dan Perpajakan. Volume 1, Nomor 1, April 2018. <https://media.neliti.com>. Diunduh 25 Febuari 2019.
- Fuad, Christine, dkk, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Gede Nogi Paranesa, dkk, 2016, Pengaruh Penjualan dan Modal Sendiri Terhadap Laba Pada UD. Aneka Jaya Motor di Singaraja Periode 2012-2014. *Jurnal Manajemen*. Volume 4, Tahun 2016. <https://ejournal.undiksha.ac.id>. Diunduh 25 Febuari 2019.
- Hendi Suhendi, *Fikih Muamalah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Henry Simamora, *Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Penyuntingan, Tri Admojo-CPAS, 2013.
- Horngren dan Harrison, *Akuntansi*, Diterjemahkan dari "Accounting" oleh Gina Gania dan Danti Pujiati, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2013.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Irwan Hermansyah dan Eva Ariesti, "Pengaruh Volume Penjualan Buku Cetak Terhadap Peningkatan Laba Bersih PT. Indo Perkasa Usahatama Semarang Jurnal, UNS, 2015. <https://id.scribd.com>. Diunduh 24 Febuari 2019.
- Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Pres, 2008.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Iwan, Triyuwono, *Akuntansi Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- James M. Reeve, dkk, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuanga*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Lajna Pantashihan Mushaf Alquran, *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim*, Jakarta: Lajna Pantashihan Mushaf Alquran, 2016.
- Lilies Puspitawati, dan Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Mahmud Machfoedz, *Pengantar Bisnis Modern*, Yogyakarta: Andi, 2007.
- Mohamad Rizal Nur Irawan, 2016, Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*. Volume 1, Nomor 2, Juni 2016. <https://journal.unisla.ac.id>. Diunduh 25 Febuari 2019.
- Morrisan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: kencana, 2012.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Mukhlisatul Jannah, “Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor”, *Jurnal: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*, 2018, Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2018. <https://jurnal.uinbanten.ac.id>. Diunduh 30 Maret 2019.
- Nur Aswani dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: Jalan Gejaya 50, 2011.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- Rudianto, *Penganggaran*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Supriyono, *Analisis Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Willyam K. Carter, *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Yayah Pudir Shatu, *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*, Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Siti Armila
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Bogor, 23 April 1997
3. Agama : Islam
4. JenisKelamin : Perempuan
5. Alamat : Hutatinggi, Kec. Puncak Sorik Marapi
6. Email : armilarangkuti5@gmail.com
7. No. Handphone : 0852 6120 1069

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 147557 Hutatinggi (2003-2009)
2. MTS. Al-Junaidiyah Kampung Lama (2009-2012)
3. MA Swasta Al-Junaidiyah Kampung Lama (2012-2015)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2015- 2019)

Lampiran I**DATA MENTAH PENJUALAN, BEBAN USAHA, DAN LABA USAHA
PADA PT. TOBA PULP LESTARI TBK TAHUN 2010-2018
(Disajikan Dalam Rupiah)**

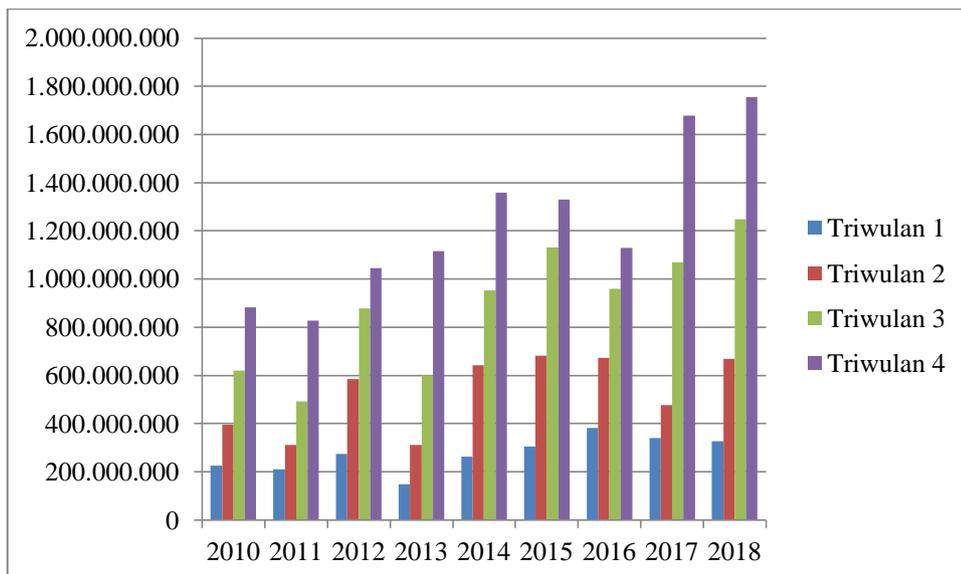
Tahun	Triwulan	Penjualan	Beban Usaha	Laba Usaha
2010	I	226.000.350	25.633.910	(6.637.185)
	II	394.774.429	47.912.825	(11.916.896)
	III	620.289.392	73.248.192	(22.426.012)
	IV	882.754.362	99.215.685	(5.655.339)
2011	I	211.332.594	24.472.290	(16.642.899)
	II	311.753.011	46.389.412	(27.441.624)
	III	493.329.222	75.763.101	(59.502.312)
	IV	826.901.852	115.344.960	(99.303.668)
2012	I	274.234.140	30.092.040	(21.040.560)
	II	584.972.880	63.800.400	(63.155.760)
	III	877.695.108	95.544.420	(90.932.592)
	IV	1.045.771.820	130.777.080	(6.179.130)
2013	I	149.031.146	24.064.244	(22.159.320)
	II	312.733.713	50.866.267	(47.619.484)
	III	600.206.292	90.569.787	(68.551.539)
	IV	1.115.927.328	141.282.699	(76.827.267)
2014	I	262.360.424	29.889.884	13.627.780
	II	642.986.649	72.376.543	49.060.931
	III	952.352.820	109.492.792	56.944.556
	IV	1358.360.920	148.608.240	71.741.480
2015	I	304.765.612	32.068.884	5.717.708
	II	681.091.884	70.019.664	4.479.552
	III	1.131.285.888	120.377.941	(205.198)
	IV	1.330.127.695	140.322.740	9.008.135
2016	I	381.339.824	36.880.728	(11.868.744)
	II	673.010.340	73.135.820	(60.562.100)
	III	959.889.302	110.651.974	(106.193.660)
	IV	1.129.618.264	138.847.624	(96.201.760)
2017	I	341.350.625	35.327.292	(6.114.339)
	II	476.021.060	69.032.377	(17.194.829)
	III	1.069.200.524	113.751.052	(4.155.536)
	IV	1.678.123.020	164.337.240	75.042.372
2018	I	326.498.660	35.930.672	4.291.872
	II	669.397.092	76.038.716	(4.580.472)
	III	1.248.213.690	123.373.256	17.362.427
	IV	175.543.0263	172.179.090	68.582.016

Lampiran 2

**Tabel Data Penjualan Tahun 2010-2018 secara triwulan
(Disajikan Dalam Rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	226.000.350	394.774.429	620.289.392	882.754.362
2011	211.332.594	311.753.011	493.329.222	826.901.852
2012	274.234.140	584.972.880	877.695.108	1.045.771.820
2013	149.031.146	312.733.713	600.206.292	1.115.927.328
2014	262.360.424	642.986.649	952.352.820	1.358.360.920
2015	304.765.612	681.091.884	1.131.285.888	1.330.127.695
2016	381.339.824	673.010.340	959.889.302	1.129.618.264
2017	341.350.625	476.021.060	1.069.200.524	1.678.123.020
2018	326.498.660	669.397.092	1.248.213.690	1.755.430.263

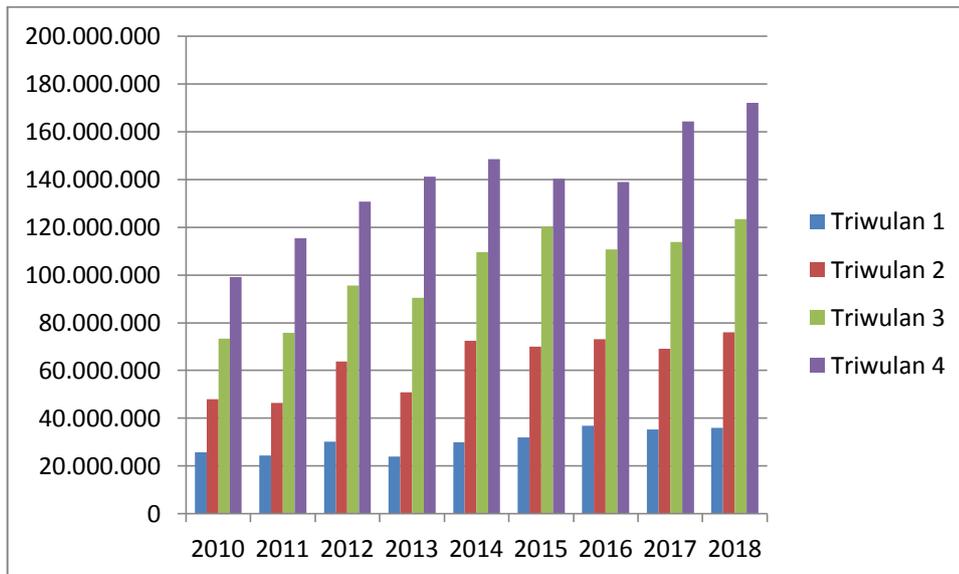
**Grafik Data Penjualan Tahun 2010-2018 secara Triwulan
(Disajikan Dalam Rupiah)**



**Tabel Data Beban Usaha Tahun 2010-2018 secara triwulan
(Disajikan Dalam Rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	25.633.910	47.912.825	73.248.192	99.215.685
2011	24.472.290	46.389.412	75.763.101	115.344.960
2012	30.092.040	63.800.400	95.544.420	130.777.080
2013	24.064.244	50.866.267	90.569.787	141.282.699
2014	29.889.884	72.376.543	109.492.792	148.608.240
2015	32.068.884	70.019.664	120.377.941	140.322.740
2016	36.880.728	73.135.820	110.651.974	138.847.624
2017	35.327.292	69.032.377	113.751.052	164.337.240
2018	35.930.672	76.038.716	123.373.256	172.179.090

**Grafik Data Beban Usaha Tahun 2010-2018 secara Triwulan
(Disajikan Dalam Rupiah)**



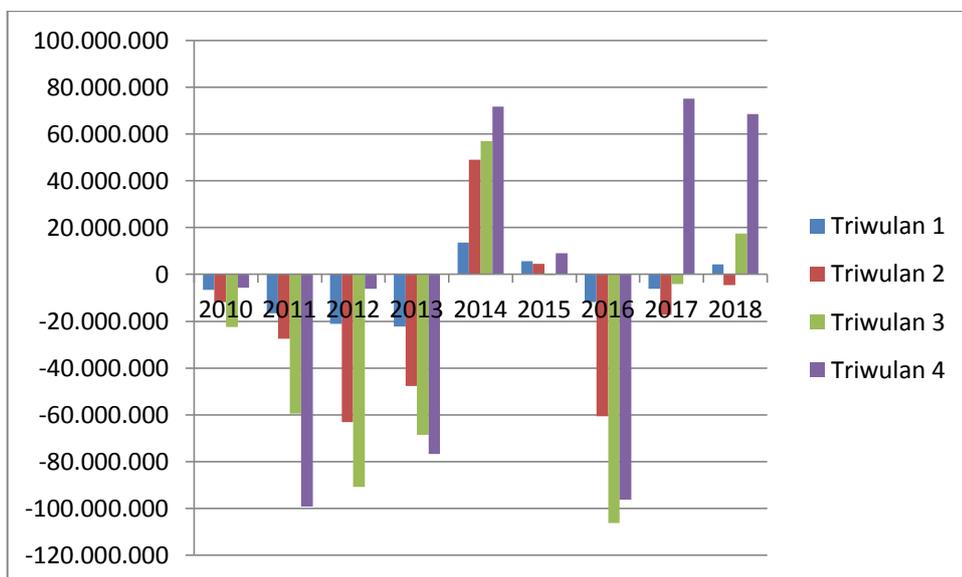
**Tabel Data Laba Usaha Tahun 2010-2018 secara triwulan
(Disajikan Dalam Rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	(6.637.185)	(11.916.896)	(22.426.012)	(5.655.339)
2011	(16.642.899)	(27.441.624)	(59.502.312)	(99.303.668)
2012	(21.040.560)	(63.155.760)	(90.932.592)	(6.179.130)
2013	(22.159.320)	(47.619.484)	(68.551.539)	(76.827.267)
2014	13.627.780	49.060.931	56.944.556	71.741.480
2015	5.717.708	4.479.552	(205.198)	9.008.135
2016	(11.868.744)	(60.562.100)	(106.193.660)	(96.201.760)
2017	(6.114.339)	(17.194.829)	(4.155.536)	75.042.372
2018	4.291.872	(4.580.472)	17.362.427	68.582.016

Keterangan:

() = Mengalami Kerugian

**Grafik Data Laba Usaha Tahun 2010-2018 secara Triwulan
(Disajikan Dalam Ribuan Dollar Amerika)**



Lampiran 3

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

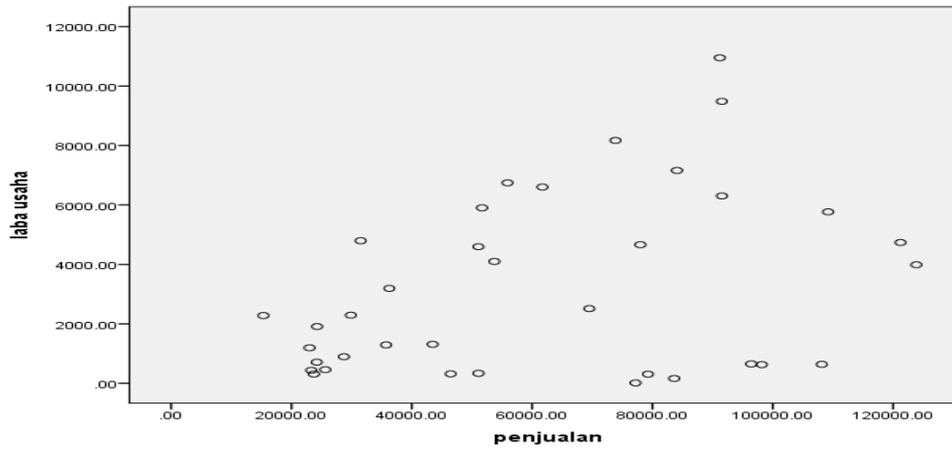
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
penjualan	36	149031146.00	1755430263.00	730531449.8611	426520244.67145
Beban usaha	36	24064244.00	172179090.00	83544995.5833	43971108.33011
Laba usaha	36	205198.00	106193660.00	36914640.3889	33242501.61722
Valid N (listwise)	36				

Hasil Uji Normalitas

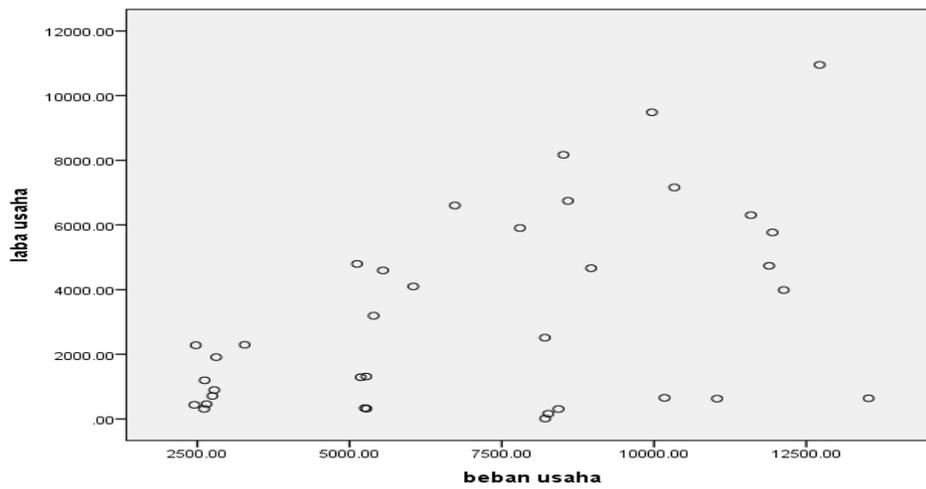
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	36
Normal Parameters ^{a,b}	.0000000
	26841087.46065480
Most Extreme Differences	.085
	.074
	-.085
Test Statistic	.085
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Hasil Uji Linearitas *Scatterplot* Penjualan Terhadap Laba Usaha



Hasil Uji Linearitas *Scatterplot* Beban Usaha Terhadap Laba Usaha



Hasil Uji Multikolinearitas

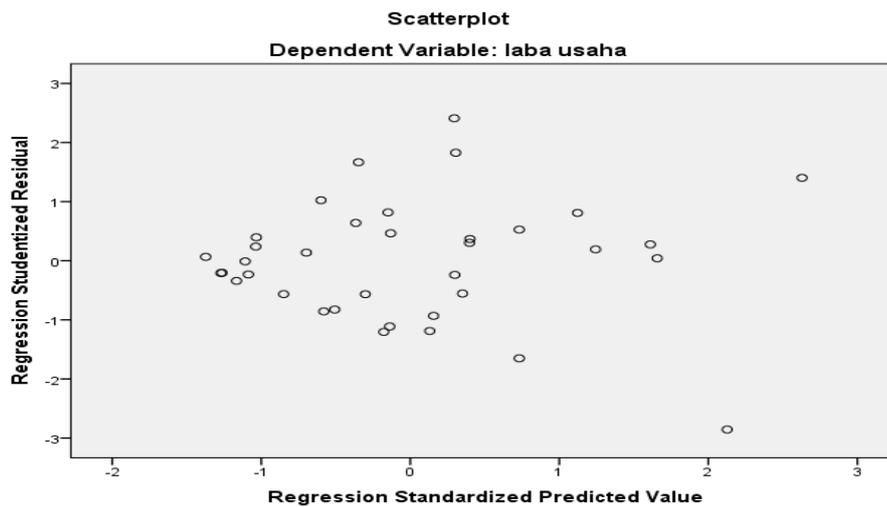
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	25776786.695	14517227.798			
Penjualan	.031	.013	.393	.995	1.005
Beban Usaha	1.432	.465	1.894	.995	1.005

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	1685968.55205
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	14
Z	-1.522
Asymp. Sig. (2-tailed)	.128

Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.309	27642489.89052

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25776786.695	14517227.798		1.776	.085
Penjualan	.031	.013	.393	2.443	.020
Beban Usaha	1.432	.465	1.894	3.082	.004

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13461697819514950.000	2	6730848909757478.000	8.809	.001 ^b
	Residual	25215539162468228.000	33	764107247347522.000		
	Total	38677236981983176.000	35			

Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	25776786.695	14517227.798	
Penjualan	.031	.013	.393
Beban Usaha	1.432	.465	1.894